



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah : SMPN 6 SUDIMORO
Nama Penyusun : DWI YUDIANTO, S.Pd.
NIP : 199201112020121009
Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila
Fase D, Kelas / Semester : VII (Tujuh) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
BAB 1 : SEJARAH KELAHIRAN PANCASILA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMPN 6 SUDIMORO
Nama Penyusun	: Dwi Yudianto, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase /Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 18 JP (12 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pada umumnya sudah mengenal Pancasila sebagai dasar negara, hafal kelima silanya, dan mengetahui beberapa contoh sederhana penerapannya (misalnya: beribadah sesuai sila pertama).
- **Minat:** Minat peserta didik beragam; sebagian mungkin tertarik pada cerita sejarah dan kepahlawanan, sementara yang lain lebih menyukai kegiatan visual (menggambar, menonton video) atau kinestetik (bermain peran).
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga, sosial, dan budaya yang beragam, yang memengaruhi pemahaman awal mereka tentang nilai-nilai kebangsaan dan toleransi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui visual akan difasilitasi dengan pemetaan pikiran (mind mapping), gambar tokoh pahlawan, dan video animasi sejarah.
 - **Auditori:** Kebutuhan belajar auditori dipenuhi melalui diskusi kelompok, tanya jawab, penjelasan guru yang interaktif, dan mendengarkan lagu-lagu nasional.
 - **Kinestetik:** Peserta didik kinestetik akan terlibat dalam kegiatan bermain peran (simulasi sidang BPUPK), presentasi, dan membuat produk kreatif seperti poster.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila, fungsi dan kedudukan Pancasila (dasar negara, pandangan hidup bangsa), serta makna nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
 - **Prosedural:** Mampu menjelaskan alur perumusan Pancasila, mengidentifikasi peran para tokoh, dan menghubungkan nilai-nilai masa lalu dengan konteks masa kini.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini membantu peserta didik memahami bahwa fondasi negara Indonesia dibangun melalui proses yang penuh perjuangan, dialog, dan kompromi. Hal ini relevan untuk membangun rasa cinta tanah air, menghargai perbedaan, dan aktif bermusyawarah dalam kehidupan sehari-hari.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini melibatkan pemahaman alur waktu (kronologis) dan beberapa konsep abstrak (ideologi, pandangan hidup). Namun, dapat disederhanakan

melalui metode bercerita, simulasi, dan media visual yang menarik.

- **Struktur Materi:** Disajikan secara kronologis, mulai dari latar belakang nilai-nilai Pancasila dalam sejarah bangsa, proses kelahiran di sidang BPUPK, perumusan oleh Panitia Sembilan, hingga penetapannya oleh PPKI.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri Pancasila sebagai anugerah Tuhan dan menghargai nilai ketuhanan sebagai sila pertama.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis alasan di balik setiap keputusan dalam perumusan Pancasila dan mengajukan pertanyaan pemantik.
 - **Kreativitas:** Mendesain pemetaan pikiran (mind map), membuat skenario bermain peran, dan mempresentasikan gagasan dengan cara yang unik.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok dan simulasi sidang untuk mencapai kesepakatan.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas individu, melakukan refleksi, dan menilai diri sendiri terkait penerapan nilai-nilai Pancasila.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa hormat dan penghargaan terhadap jasa para pendiri bangsa.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini Pancasila sebagai karunia Tuhan dan mengamalkan sila pertama dalam kehidupan.
- **Kewargaan:** Memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis informasi sejarah secara objektif dan mengevaluasi argumen yang berbeda dari para pendiri bangsa.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (mind map, presentasi) yang orisinal untuk menjelaskan pemahamannya.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan jasmani dan rohani agar dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan ide dan gagasan secara lisan dan tulisan dengan jelas dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 46 TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, dalam elemen Pancasila, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan: Memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; memahami makna keterkaitan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Materi inti adalah peristiwa sejarah perumusan dan penetapan dasar negara.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan keterampilan membaca pemahaman, menulis refleksi, berdebat, dan presentasi.
- **Seni Budaya:** Mengekspresikan pemahaman melalui pembuatan mind map yang artistik dan seni peran (teater).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-3:** Peserta didik mampu menghayati dan menjelaskan latar belakang nilai-nilai Pancasila yang sudah ada sejak zaman kerajaan Nusantara hingga masa kebangkitan nasional.
- **Pertemuan 4-6:** Peserta didik mampu menganalisis kronologi proses kelahiran Pancasila, terutama pidato para tokoh dalam sidang pertama BPUPK.
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu menjelaskan dinamika proses perumusan sila-sila Pancasila oleh Panitia Sembilan dan memahami pentingnya musyawarah.
- **Pertemuan 9-10:** Peserta didik mampu menjelaskan proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara oleh PPKI pada 18 Agustus 1945.
- **Pertemuan 11-12:** Peserta didik mampu merefleksikan dan menyusun komitmen untuk mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Menghargai Perbedaan untuk Persatuan: Belajar dari Musyawarah Para Pendiri Bangsa". Topik ini menghubungkan proses perumusan Pancasila yang penuh perdebatan namun berakhir dengan kesepakatan, dengan realitas keberagaman di lingkungan siswa.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Problem-Based Learning* (PBL) dan *Project-Based Learning* (PjBL).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Pembelajaran diawali dengan doa, salam, dan yel-yel untuk menciptakan suasana yang fokus, sadar, dan positif.
 - **Meaningful Learning:** Setiap sesi diakhiri dengan refleksi "AMBAK" (Apa Manfaatnya Bagiku) untuk menghubungkan materi dengan kehidupan nyata siswa.

- **Joyful Learning:** Proses belajar dibuat menyenangkan melalui permainan peran, diskusi dinamis, lagu, dan pembuatan karya kreatif.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah Interaktif, Diskusi Kelompok, Tanya Jawab, Simulasi (Bermain Peran), Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Materi disajikan dalam bentuk teks (buku siswa), visual (video, mind map), dan auditori (penjelasan guru).
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih cara mendalami materi, misalnya melalui diskusi, membaca, atau menonton video. Dalam kegiatan kelompok, peran disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa.
 - **Diferensiasi Produk:** Siswa diberi kebebasan untuk menunjukkan pemahaman melalui produk yang berbeda, seperti mind map, poster digital, video pendek, atau tulisan reflektif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru Sejarah untuk pendalaman konteks historis dan guru TIK untuk pemanfaatan media digital.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Jika memungkinkan, melakukan kunjungan ke museum atau monumen kebangsaan setempat.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform YouTube Edukasi, portal berita sejarah, dan aplikasi desain seperti Canva.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (bentuk U, melingkar, berkelompok) untuk mendukung diskusi. Dinding kelas dimanfaatkan untuk memajang hasil karya siswa (peta konsep, poster).
- **Ruang Virtual:** Penggunaan Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom untuk pengumpulan tugas dan materi. Grup diskusi daring untuk komunikasi di luar jam pelajaran.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan iklim kelas yang aman, inklusif, dan menghargai setiap pendapat. Membangun budaya bertanya, berani mencoba, dan memberikan apresiasi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses artikel dan e-book dari situs Kemendikbud, Perpustakaan, atau sumber sejarah terverifikasi lainnya.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di LMS untuk diskusi asinkron.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau Quizizz untuk asesmen diagnostik dan formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Siswa menggunakan Canva, PowerPoint, atau Google Slides untuk presentasi kelompok.
- **Media Publikasi Digital:** Hasil karya terbaik siswa (misal: video bermain peran) dapat dipublikasikan di media sosial sekolah atau blog kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Pengantar dan Latar Sejarah Nilai Pancasila

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru mengucapkan salam, mengajak berdoa, dan mengecek kehadiran. (*Mindful*)
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar burung Garuda dan bertanya "Apa makna lambang ini bagi kalian?" untuk menghubungkan dengan pengetahuan awal siswa.
- **Motivasi:** Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dan meneriakkan yel-yel PPKn untuk menciptakan suasana semangat. (*Joyful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengenal latar belakang sejarah nilai-nilai Pancasila.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan secara singkat "pemetaan pikiran" tentang Sejarah Kelahiran Pancasila yang akan dipelajari selama satu bab.
- **Diskusi:** Guru memantik diskusi dengan pertanyaan, "Sebelum Indonesia merdeka, apakah nilai-nilai seperti gotong royong dan toleransi beragama sudah ada di masyarakat kita?"
- **Kerja Kelompok:** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membaca teks singkat tentang nilai-nilai Pancasila pada zaman kerajaan Nusantara (Kutai, Sriwijaya, Majapahit).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih untuk menyajikan hasil diskusinya dalam bentuk poin-poin, cerita singkat, atau gambar sederhana.
 - **Konten:** Siswa dengan kemampuan membaca cepat dapat diberikan teks tambahan. Siswa visual dapat melihat gambar peninggalan sejarah yang relevan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru meminta setiap siswa untuk menjawab pertanyaan "Apa satu hal menarik yang kamu pelajari hari ini?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila sudah ada dan digali dari bumi Indonesia sendiri.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan siswa untuk mencari satu contoh tradisi di daerahnya yang mencerminkan nilai gotong royong atau musyawarah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Nilai-Nilai Pancasila Masa Penjajahan dan Kebangkitan Nasional

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful, Joyful*)
- **Review:** Guru meminta 1-2 siswa untuk menceritakan kembali kesimpulan pertemuan sebelumnya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa hari ini akan fokus pada nilai-nilai persatuan dan kemanusiaan di masa penjajahan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Cerita Inspiratif:** Guru bercerita tentang perjuangan tokoh-tokoh Kebangkitan Nasional seperti Budi Utomo dan Sumpah Pemuda, sambil menekankan nilai persatuan yang muncul.
- **Analisis Video:** Siswa menonton video singkat (2-3 menit) tentang penderitaan rakyat di

masa penjajahan.

- **Diskusi Kritis:** Guru bertanya, "Nilai Pancasila apa yang dilanggar oleh penjajah? Nilai apa yang justru tumbuh kuat di antara para pejuang kita?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Siswa diminta menuliskan refleksi singkat. Siswa kinestetik dapat mengekspresikannya melalui drama singkat tanpa dialog (pantomim) tentang perjuangan, sementara siswa visual dapat menggambar poster sederhana bertema "Persatuan".

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Siswa berbagi perasaan setelah mengetahui perjuangan para pahlawan (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Penguatan:** Guru menekankan pentingnya menjaga persatuan yang telah diperjuangkan dengan susah payah.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa membaca materi tentang pembentukan BPUPK untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Penilaian Diri dan Peneguhan Nilai-Nilai Pancasila

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful, Joyful*)
- **Review:** Guru mengajak siswa berdiskusi singkat tentang tugas menemukan tradisi gotong royong di daerahnya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran adalah untuk merefleksikan dan menilai sejauh mana nilai-nilai luhur bangsa telah diterapkan oleh diri sendiri.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penilaian Diri:** Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang meminta siswa untuk menilai penerapan setiap sila Pancasila pada diri mereka sendiri (misalnya dengan skala A=Baik, B=Sedang, C=Kurang).
- **Diskusi Berpasangan:** Siswa mendiskusikan hasil penilaian diri dengan teman sebangku, saling memberikan masukan yang membangun. (*Meaningful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang kurang nyaman berbagi secara lisan dapat menuliskannya dalam jurnal pribadi.
 - **Konten:** Pertanyaan pemantik disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa, dari yang konkret (misal: "Apakah kamu sudah rajin beribadah?") hingga yang lebih abstrak ("Bagaimana kamu menunjukkan rasa adil pada teman?").
- **Presentasi Kelompok Kecil:** Beberapa pasangan secara sukarela berbagi kesimpulan dari diskusi mereka di depan kelas.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Setelah menilai diri sendiri, nilai apa yang ingin kamu tingkatkan?" (AMBAK).
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa menjadi Pancasila dimulai dari kesadaran dan

perbaiki diri sendiri.

- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang latar belakang pembentukan BPUPK.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Kelahiran Pancasila: Janji Kemerdekaan dan Pembentukan BPUPK

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful, Joyful*)
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan penjajahan Jepang dan bertanya, "Apa yang kalian ketahui tentang janji kemerdekaan dari Jepang?".
- **Penyampaian Tujuan:** Menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu memahami konteks politik saat BPUPK dibentuk.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan secara singkat situasi Perang Dunia II dan posisi Jepang yang terdesak, yang melatarbelakangi pembentukan BPUPK.
- **Studi Kasus:** Siswa secara berkelompok menganalisis infografis atau teks singkat tentang tujuan dan anggota BPUPK.
- **Diskusi Kritis:** Guru memantik diskusi dengan pertanyaan, "Menurut kalian, apakah BPUPK benar-benar tulus dibentuk oleh Jepang untuk kemerdekaan Indonesia? Mengapa?".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Menyediakan sumber belajar beragam: video animasi sejarah (visual), podcast sejarah (auditori), dan teks bacaan (linguistik).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Siswa menjawab, "Apa hal baru yang kamu pelajari tentang BPUPK hari ini?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa pembentukan BPUPK adalah momentum penting yang dimanfaatkan para pendiri bangsa untuk mempersiapkan kemerdekaan.
- **Tindak Lanjut:** Mempelajari tentang sidang pertama BPUPK.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Sidang Pertama BPUPK dan Usulan Dasar Negara

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful, Joyful*)
- **Review:** Guru menanyakan kembali siapa ketua BPUPK dan apa tugas utamanya.
- **Penyampaian Tujuan:** Mempelajari usulan-usulan dasar negara dari para tokoh dalam sidang pertama BPUPK.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Simulasi Sederhana:** Guru membuka sesi dengan menirukan pidato pembukaan dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat yang meminta anggota sidang untuk merumuskan dasar negara.
- **Jigsaw Learning:** Siswa dibagi menjadi kelompok "ahli". Setiap kelompok mendalami pemikiran satu tokoh (Moh. Yamin, Soepomo, Soekarno). Kemudian, mereka kembali ke kelompok asal untuk saling berbagi informasi.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa kinestetik dapat membuat "kartu tokoh" yang berisi poin-poin gagasan untuk dibagikan. Siswa visual dapat menggambar simbol untuk setiap gagasan.
- **Diskusi Kelas:** Guru memandu diskusi untuk membandingkan gagasan dari ketiga tokoh tersebut.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Gagasan tokoh siapa yang paling menarik menurutmu? Mengapa?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa ada beragam usulan dasar negara yang menunjukkan kekayaan pemikiran para pendiri bangsa.
- **Tindak Lanjut:** Memfokuskan pada pidato Soekarno tanggal 1 Juni 1945 untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Pidato Soekarno 1 Juni 1945: Lahirnya Istilah Pancasila

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful*)
- **Motivasi:** Guru memutar cuplikan audio atau video pidato Soekarno untuk membangkitkan semangat. (*Joyful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Menganalisis isi pidato Soekarno dan memahami makna lahirnya istilah Pancasila.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Analisis Teks:** Siswa membaca ringkasan pidato Soekarno 1 Juni 1945 dan mengidentifikasi lima dasar yang diusulkan.
- **Ayo Bermain Peran (LKPD 2):** Siswa membentuk kelompok kecil (3 orang) dan berlatih menirukan gaya pidato Soekarno saat mengenalkan istilah "Pancasila" dengan bahasa mereka sendiri.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Setiap kelompok menampilkan permainan perannya di depan kelas. Penilaian fokus pada pemahaman konsep dan keberanian berekspresi, bukan pada kemiripan dengan Soekarno. Siswa yang pemalu bisa menjadi sutradara atau penulis naskah di kelompoknya.
- **Apresiasi:** Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang tampil.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaanmu saat mencoba berpidato seperti Soekarno?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Menegaskan bahwa tanggal 1 Juni diperingati sebagai Hari Lahir Pancasila karena pada hari itulah nama "Pancasila" pertama kali dikemukakan sebagai nama dasar negara.
- **Tindak Lanjut:** Mempelajari tentang Panitia Sembilan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Perumusan Pancasila oleh Panitia Sembilan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful*)
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Setelah sidang pertama, apakah rumusan dasar negara sudah selesai? Apa langkah selanjutnya?"
- **Penyampaian Tujuan:** Memahami peran Panitia Sembilan dan hasil rumusan mereka yang dikenal sebagai Piagam Jakarta.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Galeri Tokoh:** Guru menampilkan foto 9 anggota Panitia Sembilan dan menjelaskan latar belakang mereka yang beragam (nasionalis dan agamis).
- **Studi Dokumen:** Siswa secara berkelompok membandingkan rumusan Pancasila dalam Piagam Jakarta dengan usulan Soekarno. Mereka fokus pada perubahan urutan dan redaksi, terutama sila pertama.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat menyajikan hasil perbandingannya dalam bentuk tabel, diagram Venn, atau poin-poin.
- **Diskusi:** Guru memandu diskusi tentang makna kompromi yang dicapai oleh Panitia Sembilan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Pelajaran apa yang bisa kita ambil dari cara kerja Panitia Sembilan?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Panitia Sembilan berhasil mencapai kompromi penting antara golongan nasionalis dan agamis.
- **Tindak Lanjut:** Menyiapkan diri untuk simulasi sidang Panitia Sembilan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Simulasi Sidang Panitia Sembilan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful*)
- **Persiapan:** Guru menjelaskan aturan main dan tujuan dari simulasi sidang. (*Joyful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Mengalami secara langsung dinamika musyawarah untuk mufakat dalam merumuskan dasar negara.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Bermain Peran (LKPD 3):** Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok besar (masing-masing 9 siswa). Setiap kelompok memerankan sidang Panitia Sembilan.
- **Pembagian Peran:** Siswa dibagi menjadi dua kubu (kebangsaan dan keagamaan) dengan Soekarno sebagai moderator. Mereka mendiskusikan rumusan sila pertama.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan "kartu peran" yang berisi argumen kunci untuk setiap kubu untuk membantu siswa yang kesulitan berimprovisasi. Siswa yang percaya diri bisa mengembangkan argumennya sendiri.
- **Debriefing:** Setelah simulasi, guru memandu diskusi tentang kesulitan, keberhasilan, dan perasaan siswa selama berdebat dan mencari kesepakatan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa kunci keberhasilan sebuah musyawarah?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Menegaskan bahwa musyawarah untuk mufakat dengan semangat persatuan adalah kunci keberhasilan para pendiri bangsa.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang peristiwa seputar Proklamasi dan penetapan Pancasila.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 9 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Penetapan Pancasila: Detik-Detik Menjelang Proklamasi

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan menyanyikan lagu "Maju Tak Gentar". (*Mindful, Joyful*)
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar peristiwa Proklamasi Kemerdekaan dan bertanya, "Apa yang terjadi setelah Piagam Jakarta disepakati?".
- **Penyampaian Tujuan:** Memahami perubahan penting pada sila pertama dan proses penetapan Pancasila sebagai dasar negara.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Storytelling:** Guru menceritakan secara kronologis peristiwa setelah Piagam Jakarta: kekalahan Jepang, pembentukan PPKI, hingga adanya keberatan dari tokoh Indonesia Timur terhadap sila pertama.
- **Analisis Masalah:** Siswa berdiskusi dalam kelompok, "Jika kalian menjadi Mohammad Hatta saat itu, apa yang akan kalian lakukan menghadapi keberatan tersebut? Apa alasannya?".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Menyediakan artikel atau video yang menjelaskan perspektif tokoh-tokoh Indonesia Timur untuk memperkaya diskusi.
- **Diskusi Kelas:** Membahas pentingnya jiwa besar para tokoh Islam yang setuju mengubah sila pertama demi persatuan bangsa.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sikap apa dari para pendiri bangsa yang paling menginspirasiimu hari ini?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa penetapan Pancasila final pada 18 Agustus 1945 menunjukkan kebesaran jiwa dan komitmen para pendiri bangsa pada persatuan Indonesia.
- **Tindak Lanjut:** Menyiapkan bahan untuk membuat mind map keseluruhan bab.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 10 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Proyek Mind Map Sejarah Kelahiran Pancasila

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful*)
- **Review:** Guru menampilkan alur singkat Sejarah Kelahiran Pancasila dari pertemuan 1-9.

- **Penyampaian Tujuan:** Membuat sebuah produk kreatif (mind map) untuk merangkum seluruh pemahaman tentang Sejarah Kelahiran Pancasila.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kerja Proyek (LKPD 4):** Siswa secara individu atau berpasangan membuat pemetaan pikiran (mind map) tentang Sejarah Kelahiran Pancasila.
- **Proses Kreatif:** Siswa bebas menggunakan kertas, spidol warna, atau aplikasi digital (seperti Canva) untuk membuat mind map mereka. (*Joyful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Bentuk mind map bisa beragam sesuai kreativitas siswa. Kriteria penilaian adalah kelengkapan alur (latar sejarah, kelahiran, perumusan, penetapan), akurasi informasi, dan kreativitas visual.
- **Gallery Walk:** Siswa memajang hasil karyanya dan berkeliling untuk melihat serta memberikan apresiasi pada karya teman-temannya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagian mana dari sejarah ini yang paling berkesan untukmu?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Rangkuman:** Mengapresiasi semua karya siswa dan menegaskan bahwa pemahaman yang utuh membantu kita lebih menghargai Pancasila.
- **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk kegiatan refleksi akhir bab.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 11 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Refleksi dan Komitmen Pengamalan Pancasila

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful*)
- **Apersepsi:** Guru membacakan kembali bagian Refleksi dari buku siswa.
- **Penyampaian Tujuan:** Merumuskan komitmen bersama untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai Pancasila.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Diskusi Kelompok:** Siswa membentuk kelompok (5 orang) dan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan: "Setelah mempelajari perjuangan para pahlawan, sikap apa yang akan kita tingkatkan terkait nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan?".
- **Membuat Poster Komitmen:** Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk "Janji Siswa Pancasila" pada selembar karton atau poster digital. (*Joyful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Komitmen dapat ditulis dalam bentuk poin-poin, puisi, atau bahkan lagu sederhana.
- **Presentasi Komitmen:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan menempelkan posternya di dinding kelas.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Komitmen mana yang paling menantang untuk dilakukan? Mengapa?" (AMBAK). (*Meaningful*)
- **Penguatan:** Guru mengapresiasi semua komitmen dan mengajak siswa untuk saling

mengingatkan dalam menjalankannya.

- **Tindak Lanjut:** Belajar untuk Uji Kompetensi di pertemuan terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 12 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Asesmen Sumatif Bab 1

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan yel-yel PPKn. (*Mindful*)
- **Persiapan:** Guru memberikan arahan teknis pelaksanaan Uji Kompetensi dan memberikan motivasi agar siswa mengerjakannya dengan jujur dan percaya diri.
- **Penyampaian Tujuan:** Mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi Sejarah Kelahiran Pancasila.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Tes Tertulis:** Siswa mengerjakan soal-soal Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif) yang telah disiapkan guru.
- **Suasana Kondusif:** Guru memastikan suasana kelas tenang dan kondusif selama tes berlangsung.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi siswa dengan kebutuhan khusus, guru dapat memberikan waktu tambahan atau membacakan soal.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Pembelajaran:** Setelah selesai, guru mengajak siswa merefleksikan proses pembelajaran selama satu bab ini secara keseluruhan. "Apa kegiatan yang paling kamu sukai? Apa yang membuatmu lebih paham?"
- **Rangkuman:** Guru memberikan apresiasi atas kerja keras siswa selama mempelajari Bab 1.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dipelajari di Bab 2 (Norma dan UUD NRI Tahun 1945).
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan: "Menurut kalian, mengapa Indonesia membutuhkan dasar negara?", "Siapa saja tokoh yang kalian kenal dalam perumusan Pancasila?"
- **Kuis Singkat:** Kuis 5 soal pilihan ganda melalui Quizizz tentang pengetahuan umum seputar lambang negara dan sila-sila Pancasila.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengecek pemahaman, seperti "Mengapa sila Ketuhanan ditempatkan sebagai sila pertama?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan siswa, kemampuan berargumen, dan sikap menghargai pendapat teman saat diskusi.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi studi kasus singkat atau pertanyaan analisis (Contoh: LKPD 1-4 dari dokumen sumber).

- **Observasi:** Guru menggunakan lembar observasi untuk menilai perkembangan sikap (Profil Pelajar Pancasila) seperti bernalar kritis dan gotong royong.
- **Produk (Proses):** Penilaian terhadap draf atau proses pembuatan mind map dan latihan bermain peran di kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Tugas:** Membuat sebuah pemetaan pikiran (mind map) yang komprehensif dan kreatif tentang keseluruhan proses Sejarah Kelahiran Pancasila.
 - **Kriteria:** Kelengkapan konten, keakuratan data, kreativitas desain, dan kejelasan alur.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Tugas:** Melakukan simulasi/bermain peran pidato Soekarno pada 1 Juni 1945 atau sidang Panitia Sembilan.
 - **Kriteria:** Kesesuaian dengan karakter tokoh, kejelasan artikulasi, ekspresi, dan kemampuan berimprovisasi.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual, berisi soal esai singkat berdasarkan "Uji Kompetensi" di dokumen sumber.
 1. Jelaskan maksud dari "nilai-nilai Pancasila digali dari bumi Indonesia sendiri"!
 2. Mengapa sila Ketuhanan disepakati menjadi sila pertama Pancasila?
 3. Berikan contoh caramu menerapkan kelima sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari!

Mengetahui,
Kepala SMPN 6 Sudimoro



Drs. Maripko, M.MPd.
NIP. 199609161999031010

Pacitan, 4 Agustus 2025
Guru Mata Pelajaran



Dwi Yudianto, S.Pd.
NIP. 199201112020121009

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
BAB 2 : NORMA DAN UUD NRI TAHUN 1945

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMPN 6 SUDIMORO
Nama Penyusun	: Dwi Yudianto, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase /Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 24 JP (12 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:**
 - Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang aturan yang ada di lingkungan sekitarnya (rumah dan sekolah).
 - Peserta didik pernah mendengar tentang Pancasila dan UUD 1945.
 - Peserta didik dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk berdasarkan nilai-nilai umum.
- **Minat:**
 - Sebagian peserta didik gemar belajar melalui cerita dan studi kasus (contoh: kisah Amira).
 - Sebagian peserta didik tertarik pada kegiatan kreatif seperti menggambar dan membuat proyek visual (contoh: pohon hak dan kewajiban).
 - Sebagian peserta didik aktif dalam diskusi dan presentasi kelompok.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan pengalaman yang berbeda mengenai norma dan aturan.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui gambar, peta konsep, video pembelajaran, dan presentasi visual.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui diskusi, penjelasan lisan dari guru, tanya jawab, dan mendengarkan pendapat teman.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui aktivitas fisik seperti membuat proyek (pohon kewajiban), bermain peran, dan presentasi di depan kelas.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian norma, jenis-jenis norma, hak, kewajiban, kedudukan UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar, serta proses perumusan, pengesahan, dan amendemennya.
 - **Prosedural:** Menerapkan norma dalam kehidupan sehari-hari, menyeimbangkan hak dan kewajiban, serta mempraktikkan musyawarah dalam diskusi kelompok.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena

membahas aturan (norma) yang ditemui peserta didik setiap hari di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta hak dan kewajiban yang mereka miliki sebagai anak, siswa, dan warga negara.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Beberapa konsep seperti hierarki peraturan perundang-undangan dan proses amendemen UUD memerlukan bimbingan dan penyederhanaan agar mudah dipahami oleh peserta didik.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari konsep yang paling dekat dengan peserta didik (norma di masyarakat), kemudian bergerak ke konsep yang lebih luas (hak dan kewajiban), hingga ke dasar hukum negara (UUD NRI Tahun 1945) dan sejarahnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghayati norma agama dan menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis studi kasus, menjawab pertanyaan pemantik, dan memberikan argumen dalam diskusi mengenai penerapan norma dan UUD.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan produk belajar yang kreatif seperti gambar "pohon hak dan kewajiban" dan poster "masyarakat adil makmur".
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi, menyelesaikan LKPD, dan membuat proyek bersama.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas individu, merefleksikan pembelajaran, dan menyusun komitmen pribadi untuk menerapkan norma.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan sikap peduli terhadap ketertiban lingkungan melalui praktik membuang sampah pada tempatnya (seperti kisah Amira).

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN (PROFIL PELAJAR PANCASILA)

- **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik diajak untuk memahami dan menerapkan norma agama sebagai bagian dari norma yang berlaku di masyarakat.
- **Berkebinekaan Global:** Memahami bahwa norma dan aturan merupakan bagian dari budaya bangsa yang harus dihormati. (Meskipun tidak eksplisit, ini tersirat dalam menghargai aturan bersama).
- **Bernalar Kritis:** Peserta didik dilatih untuk menganalisis masalah (studi kasus), memberikan pendapat, dan menghubungkan antara norma, hak, kewajiban, dan UUD NRI Tahun 1945.
- **Kreatif:** Peserta didik menghasilkan karya atau gagasan orisinal melalui tugas menggambar pohon kewajiban dan poster masyarakat adil makmur.
- **Gotong Royong:** Peserta didik mengembangkan kemampuan berkolaborasi melalui diskusi dan pengerjaan tugas kelompok.
- **Mandiri:** Peserta didik didorong untuk memiliki kesadaran dan tanggung jawab pribadi dalam mematuhi norma serta menunaikan hak dan kewajibannya.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 46 TAHUN 2025

Berdasarkan Elemen **Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945**, pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan:

Menerapkan norma dan aturan; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; menggunakan hak dan menerapkan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan membaca (memahami teks cerita, UUD), menulis (jawaban esai, rangkuman), dan berbicara (diskusi, presentasi).
- **Seni Budaya:** Menggambar dan mendesain proyek visual (pohon hak dan kewajiban, poster).
- **Sejarah:** Mempelajari konteks historis perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945.
- **Sosiologi:** Memahami konsep norma sebagai aturan yang mengatur interaksi dalam masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan pentingnya norma dalam kehidupan bermasyarakat serta mengidentifikasi jenis-jenis norma beserta contohnya.
2. **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hak dan kewajiban serta menganalisis hubungan keduanya dalam penerapan norma di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
3. **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menjelaskan kedudukan UUD NRI Tahun 1945 sebagai norma hukum dasar tertulis dan mengaitkannya dengan Pancasila dan kewajiban warga negara.
4. **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu menceritakan kembali proses perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945 serta mengidentifikasi nilai-nilai luhur di dalamnya.
5. **Pertemuan 9-10:** Peserta didik mampu menjelaskan tujuan dan tahapan amendemen UUD NRI Tahun 1945 serta hasil-hasil perubahannya.
6. **Pertemuan 11-12:** Peserta didik mampu merefleksikan pemahamannya tentang norma dan UUD NRI Tahun 1945 serta menunjukkan komitmen untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari melalui asesmen sumatif.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

1. Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat
2. Hak dan Kewajiban Warga Negara
3. UUD NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis
4. Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945

5. Perubahan (Amendemen) UUD NRI Tahun 1945

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (Proyek Pohon Kewajiban & Poster Adil Makmur), *Cooperative Learning* (Pembelajaran Kooperatif).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Kegiatan refleksi di akhir setiap pertemuan, peserta didik diminta merenungkan apa yang telah dipelajari dan manfaatnya bagi diri sendiri (AMBAK).
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik melalui studi kasus (kisah Amira, dilema aturan di rumah vs. sekolah) dan konteks kehidupan sehari-hari.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui kegiatan yang menyenangkan seperti diskusi kelompok, permainan (yel-yel), dan aktivitas kreatif (menggambar, membuat proyek).
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah Interaktif, Presentasi, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks bacaan (buku siswa), cerita inspiratif (kisah Amira), visual (peta konsep), dan video pembelajaran (dari tautan QR Code).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok. Guru memberikan bimbingan sesuai tingkat pemahaman peserta didik.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahamannya melalui berbagai produk: jawaban lisan, tulisan (LKPD), gambar (pohon kewajiban), atau presentasi kelompok.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain (Sejarah, Seni Budaya) untuk proyek terintegrasi. Memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk mencari sumber belajar tambahan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang narasumber (jika memungkinkan) atau menggunakan studi kasus dari lingkungan masyarakat sekitar terkait penerapan norma.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform digital untuk mencari informasi dan video pembelajaran yang relevan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, klasikal) untuk mendukung diskusi dan kerja kelompok. Memajang hasil karya siswa di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan Google Classroom atau WhatsApp Group untuk berbagi materi tambahan, link video, dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana kelas yang positif, inklusif, dan aman di mana setiap peserta didik merasa dihargai dan berani mengemukakan pendapat.

Membudayakan sikap saling menghormati dan mendengarkan saat diskusi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses video dari YouTube (sesuai QR code di buku), artikel, dan e-book yang relevan.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur chat di platform pembelajaran untuk diskusi lanjutan.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan platform seperti Google Forms atau Quizizz untuk kuis singkat atau asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Guru dan siswa menggunakan slide presentasi (PPT, Canva) untuk menyajikan materi.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah hasil karya siswa (foto proyek, video presentasi) ke media sosial sekolah atau blog kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1-2 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Norma dalam Kehidupan Masyarakat

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya kepada siswa, "Aturan apa saja yang ada di rumah kalian? Mengapa aturan itu dibuat?"
- **Motivasi (Joyful):** Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional atau menyerukan yel-yel PPKn untuk membangun semangat.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru meminta siswa membaca kisah "Ketika Amira Mengantungi Sampah". Guru memantik diskusi: "Sikap baik apa yang bisa kita tiru dari Amira? Apa hubungannya dengan aturan?"
- **Diskusi Terbimbing:** Guru menampilkan peta konsep atau gambar rumah tanpa aturan dan bertanya, "Apa yang akan terjadi jika tidak ada norma?" Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil.
- **Penguatan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian norma, nilai pentingnya, dan 4 jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, hukum) beserta contohnya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa dapat memilih untuk menuliskan contoh penerapan norma secara individu atau mendiskusikannya dengan teman sebangku.
 - **Konten:** Siswa visual dapat melihat peta konsep, siswa auditori mendengarkan penjelasan dan diskusi, siswa kinestetik dapat melakukan simulasi sederhana tentang perilaku sesuai norma.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** Guru bertanya, "Apa manfaat yang kalian dapatkan setelah belajar tentang norma hari ini (AMBAK)?"
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan siswa untuk mengamati contoh-contoh norma yang

ada di lingkungan rumah mereka.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3-4 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Hak dan Kewajiban

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, cek kehadiran.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru mereview materi sebelumnya tentang norma dan bertanya, "Saat kalian mematuhi aturan lalu lintas, apa yang kalian dapatkan?" (Mengaitkan kewajiban dengan hak atas keselamatan).
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang hak dan kewajiban.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:** Guru menjelaskan pengertian hak dan kewajiban. Siswa diminta memberikan contoh hak dan kewajiban mereka sebagai anak di rumah dan siswa di sekolah.
- **Kerja Kelompok (Joyful):** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan **LKPD Ke-2**, yaitu mengisi tabel hak dan kewajiban di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
- **Presentasi dan Diskusi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain memberikan tanggapan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Siswa dapat menyajikan hasil LKPD dalam bentuk tabel sederhana, tabel berwarna-warni dengan gambar (untuk siswa visual/kreatif), atau poin-poin yang dibacakan.
 - **Proses:** Guru berkeliling untuk membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dan memberikan pertanyaan lanjutan bagi kelompok yang sudah cepat selesai.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Mindful):** Siswa diminta menuliskan satu kewajiban yang akan mereka lakukan dengan lebih baik mulai hari ini.
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa hak dan kewajiban harus berjalan seimbang.
- **Tindak Lanjut:** Guru meminta siswa mempelajari materi selanjutnya tentang UUD NRI Tahun 1945.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5-6 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: UUD NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, cek kehadiran, dan yel-yel PPKn.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Jika norma adalah aturan di masyarakat, aturan tertinggi apa yang mengatur seluruh bangsa Indonesia?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang kedudukan UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- Eksplorasi Konsep: Guru menjelaskan perlunya hukum dasar (konstitusi) bagi sebuah negara dan kedudukan UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar tertulis.
- Proyek Kreatif (Joyful & Kinestetik): Guru memandu siswa untuk memulai proyek "Pohon Kewajiban" secara klasikal di kertas besar.
 - Akar pohon ditulis dengan 5 sila Pancasila.
 - Batang pohon ditulis "UUD NRI TAHUN 1945".
 - Cabang utama ditulis: Keluarga, Sekolah, Masyarakat.
 - Setiap siswa maju untuk menambahkan ranting dan menuliskan satu kewajiban di sana.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Produk: Pada akhir pertemuan, siswa ditugaskan membuat "Pohon Kewajiban" versi mereka sendiri di rumah (bisa berupa gambar, atau replika pohon 3D), ini mengakomodasi siswa dengan minat seni dan kinestetik.
 - Proses: Siswa yang lebih cepat memahami konsep dapat membantu temannya yang kesulitan dalam mengidentifikasi kewajiban.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi (Mindful): "Apa hubungan antara Pancasila, UUD 1945, dan kewajiban kita sehari-hari berdasarkan gambar pohon tadi?"
- Rangkuman: Guru menyimpulkan bahwa semua aturan dan kewajiban kita bersumber dari UUD NRI Tahun 1945 yang berlandaskan Pancasila.
- Tindak Lanjut: Mengingatkan siswa untuk menyelesaikan proyek "Pohon Kewajiban" dan mempelajari materi perumusan UUD.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7-8 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, cek kehadiran.
- Apersepsi (Meaningful): Beberapa siswa diminta menunjukkan hasil proyek "Pohon Kewajiban" mereka. Guru mengapresiasi dan mengaitkannya dengan topik.
- Penyampaian Tujuan: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang sejarah perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- Eksplorasi Sejarah: Guru menjelaskan secara singkat proses perumusan UUD NRI Tahun 1945 dalam sidang BPUPK dan pengesahannya oleh PPKI menggunakan peta pikiran atau video pembelajaran.
- Diskusi Kelompok (Joyful): Siswa dibagi dalam kelompok untuk membaca Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 dan mendiskusikan makna frasa "adil makmur".
- Produk Kreatif: Setiap kelompok diminta menggambar atau membuat poster di kertas besar tentang bayangan mereka mengenai "masyarakat yang adil dan makmur".
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Produk: Kelompok dapat menyajikan pemahaman mereka tentang "adil makmur" dalam bentuk gambar, poster, atau bahkan puisi singkat.
 - Konten: Guru menyediakan teks Pembukaan UUD 1945 dan beberapa

artikel/gambar pendukung tentang keadilan sosial untuk memantik ide siswa.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi (Mindful): "Nilai luhur apa yang bisa kita teladani dari para pendiri bangsa saat merumuskan UUD 1945?"
- Rangkuman: Guru bersama siswa menyimpulkan proses perumusan UUD 1945 yang penuh semangat persatuan dan musyawarah.
- Tindak Lanjut: Meminta siswa mempelajari topik amendemen UUD NRI Tahun 1945.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 9-10 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Perubahan (Amendemen) UUD NRI Tahun 1945

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, cek kehadiran, yel-yel.
- Apersepsi (Meaningful): Guru bertanya, "Apakah aturan di rumah kalian pernah berubah? Mengapa sebuah aturan perlu diubah?"
- Penyampaian Tujuan: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang amendemen UUD NRI Tahun 1945.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- Eksplorasi Konsep: Guru menjelaskan alasan perlunya amendemen, tahapan amendemen oleh MPR, dan pokok-pokok perubahan yang terjadi.
- Kerja Kelompok (Joyful): Siswa dibagi dalam kelompok untuk membuat tabel sederhana yang membandingkan isi UUD NRI 1945 sebelum dan sesudah amendemen pada beberapa pasal kunci (misalnya, tentang masa jabatan presiden).
- Diskusi Kritis: Setiap kelompok mendiskusikan, "Menurut kalian, apa perubahan yang paling penting dari amendemen UUD NRI Tahun 1945? Mengapa?"
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Kelompok yang lebih cepat bisa diberikan pasal tambahan untuk dianalisis. Guru memberikan bimbingan intensif pada kelompok yang kesulitan memahami konsep amendemen.
 - Produk: Hasil diskusi bisa disajikan dalam bentuk tabel, peta konsep, atau presentasi lisan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi (Mindful): "Apa manfaat dari adanya perubahan UUD bagi kehidupan bernegara kita saat ini?"
- Rangkuman: Guru menyimpulkan bahwa amendemen dilakukan untuk menyesuaikan UUD dengan perkembangan zaman dan kebutuhan rakyat.
- Tindak Lanjut: Meminta siswa untuk mempelajari kembali seluruh materi Bab 2 untuk persiapan refleksi dan penilaian.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 11-12 (4 JP : 2 x 80 MENIT)

Topik: Refleksi dan Penilaian Akhir Bab

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, cek kehadiran.
- Penyampaian Tujuan: Guru menjelaskan bahwa pertemuan ini bertujuan untuk

merefleksikan seluruh pembelajaran Bab 2 dan melakukan penilaian.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Refleksi Kelompok (Mindful):** Siswa membentuk kelompok dan berdiskusi untuk menuliskan komitmen atau sikap yang akan mereka tingkatkan terkait nilai-nilai Pancasila yang telah dibahas (ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, keadilan sosial). Hasilnya ditulis di kertas manila dan dipresentasikan.
- **Asesmen Sumatif (Meaningful):** Siswa mengerjakan soal-soal Uji Kompetensi/Tes Tertulis yang telah disiapkan guru untuk mengukur pemahaman mereka terhadap keseluruhan materi Bab 2.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Saat asesmen, guru memberikan waktu tambahan bagi siswa yang membutuhkan. Bagi siswa yang selesai lebih cepat, dapat diberikan soal pengayaan atau diminta membaca materi bab selanjutnya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Guru mengajak siswa untuk memberikan tanggapan keseluruhan tentang pembelajaran Bab 2.
- **Apresiasi (Joyful):** Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas partisipasi aktif mereka selama pembelajaran Bab 2.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan gambaran singkat tentang materi yang akan dipelajari pada Bab 3.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab (Awal Pembelajaran):**
 - Menurutmu, apa itu aturan?
 - Sebutkan satu contoh aturan di sekolah!
 - Pernahkah kamu mendengar tentang UUD 1945?
- **Kuis Singkat:** Kuis singkat dengan 3-5 pertanyaan dasar tentang norma dan aturan.

ASESMEN FORMATIF (SELAMA PROSES PEMBELAJARAN)

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Mengapa norma hukum memiliki sanksi yang tegas?”
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan siswa, kemampuan berpendapat, dan kerja sama dalam kelompok.
- **Observasi:** Penilaian sikap (disiplin, tanggung jawab, kerja sama) selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi.
- **Latihan Soal/LKPD:**
 - (LKPD 1) Tuliskan contoh nyata penerapan norma Pancasila dalam kehidupanmu!
 - (LKPD 2) Analisislah hak dan kewajibanmu di berbagai lingkungan!
- **Produk (Proses):**
 - **Peta Konsep:** Kemampuan siswa membuat peta konsep sederhana tentang jenis-jenis norma.
 - **Catatan Diskusi:** Hasil rangkuman diskusi kelompok.
 - **Draf Proyek:** Sketsa awal "pohon hak dan kewajiban".

ASESMEN SUMATIF (AKHIR BAB)

- **Produk (Proyek):**
 - **Pohon Hak dan Kewajiban:** Menilai kreativitas, kelengkapan isi (kewajiban yang relevan), dan kerapian produk.
 - **Poster "Masyarakat Adil Makmur":** Menilai gagasan/ide, relevansi gambar dengan tema, dan estetika.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Kelompok:** Menilai kemampuan komunikasi, penguasaan materi, kerja sama tim, dan kemampuan menjawab pertanyaan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual siswa (pilihan ganda dan esai singkat). Contoh soal esai:
 1. Jelaskan mengapa suatu negara memerlukan Undang-Undang Dasar!
 2. Menurut pendapatmu, apa perubahan paling penting dari hasil amendemen UUD NRI Tahun 1945? Jelaskan alasanmu!
 3. Analisis studi kasus: "Jika ada peraturan daerah yang isinya bertentangan dengan nilai-nilai dalam UUD NRI Tahun 1945, apa yang seharusnya dilakukan?"

Mengetahui,
Kepala SMPN 6 Sudimoro



Drs. Marjoko, M.MPd.
NIP. 199609161999031010

Pacitan, 4 Agustus 2025
Guru Mata Pelajaran



Dwi Yudianto, S.Pd.
NIP. 199201112020121009

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
BAB 3 : KESATUAN INDONESIA DAN KARAKTERISTIK DAERAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMPN 6 SUDIMORO
Nama Penyusun	: Dwi Yudianto, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase /Semester	: VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 18 JP (12 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar mengenai Indonesia sebagai negara kepulauan dan pernah melihat peta Indonesia. Sebagian peserta didik mungkin sudah dapat menyebutkan beberapa nama provinsi atau pulau besar.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam. Sebagian tertarik pada kegiatan visual (menggambar, menonton video), sebagian pada kegiatan auditori (diskusi, bercerita), dan sebagian lagi pada kegiatan kinestetik (bermain peran, membuat proyek fisik).
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi dan suku yang berbeda, yang mencerminkan keberagaman Indonesia dalam skala kecil.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik akan difasilitasi dengan peta, video pembelajaran, gambar, dan peta konsep untuk memahami materi.
 - **Auditori:** Peserta didik akan belajar melalui diskusi, tanya jawab, presentasi, dan mendengarkan penjelasan dari guru maupun teman sebaya.
 - **Kinestetik:** Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan menggambar peta, bermain peran (simulasi sidang BPUPK), dan melakukan presentasi galeri (gallery walk).

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep negara kesatuan, wawasan nusantara, persatuan dan kesatuan, karakteristik daerah, serta ancaman disintegrasi bangsa (hoax, perundungan).
 - **Prosedural:** Mempraktikkan langkah-langkah berdiskusi, melakukan debat, menganalisis informasi, serta menyajikan hasil karya dalam bentuk lisan maupun tulisan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena membahas identitas mereka sebagai bangsa Indonesia, pentingnya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar, serta cara menyikapi isu-isu sosial seperti berita bohong (hoax) dan perundungan yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Beberapa konsep seperti negara kesatuan vs. negara serikat memerlukan pemahaman abstrak, namun disajikan melalui kegiatan yang konkret dan

menarik.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan wilayah NKRI, alasan Indonesia menjadi negara kesatuan, makna persatuan, kekayaan karakteristik daerah, hingga cara mempertahankan persatuan tersebut.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengawali dan mengakhiri kegiatan dengan doa, mensyukuri anugerah keberagaman sebagai ciptaan Tuhan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis perbedaan pandangan pendiri bangsa, mengidentifikasi berita bohong, dan menjawab pertanyaan pemantik yang bersifat analitis.
 - **Kreativitas:** Menggambar peta, menulis artikel, membuat ilustrasi, dan membaca puisi perjuangan.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk diskusi, membuat peta, dan bermain peran.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas individu, mencari informasi secara mandiri, dan melakukan refleksi diri.
 - **Kepedulian:** Membahas isu perundungan dan dampaknya, serta menumbuhkan sikap untuk menjaga keharmonisan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri wilayah dan keberagaman Indonesia sebagai anugerah Tuhan YME.
- **Kewargaan:** Memahami perannya sebagai warga negara dalam menjaga keutuhan NKRI.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis informasi, membedakan fakta dan opini, serta memberikan argumen yang logis dalam diskusi.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (peta, artikel, gambar) yang orisinal dan relevan dengan materi.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan menghindari perundungan dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.
- **Komunikasi:** Menyampaikan gagasan, pendapat, dan hasil karya secara jelas dan santun di depan kelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, elemen **Negara Kesatuan Republik Indonesia**, peserta didik dapat memahami Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia; memahami wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Geografi:** Mempelajari peta, batas wilayah, dan karakteristik geografis daerah di Indonesia.
- **Sejarah:** Mempelajari perdebatan para pendiri bangsa mengenai bentuk negara dalam sidang BPUPK.
- **Bahasa Indonesia:** Menulis artikel, membaca dan menginterpretasi makna puisi perjuangan.
- **Seni Budaya:** Menggambar, membuat ilustrasi, dan mengekspresikan diri melalui pembacaan puisi.
- **Sosiologi:** Memahami interaksi sosial, keberagaman masyarakat, dan pentingnya persatuan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu memahami dan menghargai wilayah Negara Republik Indonesia serta batas-batasnya sebagai satu kesatuan yang utuh.
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menjelaskan proses dan alasan pembentukan Indonesia sebagai negara kesatuan berdasarkan pandangan para pendiri bangsa.
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menjelaskan makna dan upaya memperjuangkan persatuan dan kesatuan Indonesia.
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menghargai karakteristik daerah (wilayah dan budaya) dalam kerangka NKRI.
- **Pertemuan 9-10:** Peserta didik mampu menganalisis cara-cara mempertahankan persatuan dan kesatuan di berbagai lingkungan serta mengidentifikasi ancamannya.
- **Pertemuan 11-12:** Peserta didik mampu melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesatuan Indonesia.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjaga Keutuhan NKRI di Tengah Keberagaman Daerah dan Ancaman Disintegrasi di Era Digital (Berita Bohong dan Perundungan).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Tatap Muka, *Project-Based Learning* (PjBL), *Problem-Based Learning* (PBL), dan *Blended Learning*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Kegiatan diawali dengan doa dan kesadaran diri, melakukan refleksi (AMBAK: Apa Manfaatnya Bagiku), dan menghayati puisi untuk membangun kesadaran emosional.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan materi dengan isu nyata (kasus perbatasan, hoax, perundungan), sehingga pembelajaran terasa relevan dan bermanfaat.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan permainan (role-playing), kegiatan kreatif (menggambar, menyanyi), dan yel-yel untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Simulasi (Bermain Peran), Presentasi,

Penugasan Proyek.

- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar yang beragam: buku teks, artikel (Rumah di Dua Negara), video (via QR Code), dan peta.
- **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kegiatan belajar: individu (menulis), berpasangan (diskusi), dan kelompok (proyek peta, debat).
- **Diferensiasi Produk:** Memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya melalui berbagai produk: gambar peta, artikel tulisan, presentasi lisan, atau penampilan bermain peran.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (Geografi, Sejarah, Seni Budaya) dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong siswa untuk mengobservasi situs budaya atau karakteristik unik di lingkungan tempat tinggalnya.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube Edukasi, portal berita terpercaya, dan aplikasi pembuat presentasi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel untuk mendukung kerja kelompok dan diskusi. Dinding kelas dimanfaatkan untuk memajang hasil karya siswa (peta, artikel).
- **Ruang Virtual:** Penggunaan Google Classroom atau WhatsApp Group untuk berbagi materi dan mengumpulkan tugas. Pemanfaatan Google Earth untuk visualisasi wilayah.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana kelas yang inklusif, saling menghargai pendapat, aman dari perundungan, dan mendorong siswa untuk berani bertanya serta berpendapat.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Tautan video YouTube yang ada di modul, situs berita nasional, website Kemdikbud.
- **Forum Diskusi Daring:** Forum diskusi di Google Classroom atau grup belajar WhatsApp.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms atau Quizizz untuk kuis formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Siswa didorong menggunakan Canva, Google Slides, atau PowerPoint untuk presentasi.
- **Media Publikasi Digital:** Hasil karya terbaik siswa (artikel, poster) dapat dipublikasikan di mading sekolah atau media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1-2 (2 x 3 JP)

Topik: Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**

- **(Mindful)** Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak siswa berdoa, dan mengecek kehadiran.
- **(Joyful)** Guru mengajak siswa menyanyikan lagu nasional "Dari Sabang Sampai Merauke" atau "Kebyar-Kebyar" untuk membangkitkan semangat.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- Apersepsi: Guru bertanya, "Siapa yang pernah melihat peta Indonesia? Pulau apa saja yang kalian ketahui?"
- **KEGIATAN INTI (85 MENIT)**
 - **(Meaningful)** Guru meminta siswa membaca kisah "Rumah di Dua Negara" dan bertanya, "Apa yang kalian rasakan jika tinggal di wilayah perbatasan seperti itu?"
 - Guru menjelaskan tentang proses penetapan wilayah Indonesia (Deklarasi Djuanda) dan batas-batas wilayahnya menggunakan peta konsep.
 - **(Diferensiasi Proses & Produk)** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta menggambar peta Indonesia di kertas besar.
 - **(Kinestetik & Kolaborasi)** Setiap kelompok mengidentifikasi dan menandai pulau-pulau terluar Indonesia pada peta yang mereka gambar.
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas, menjelaskan beberapa pulau terluar yang mereka temukan.
 - Guru memberikan apresiasi dan penguatan terhadap hasil kerja semua kelompok.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **(Mindful & Meaningful) Refleksi:** Guru meminta siswa menuliskan atau menyampaikan secara lisan jawaban dari pertanyaan "Apa Manfaatnya Bagiku (AMBAK) setelah mempelajari wilayah NKRI?"
 - **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan poin-poin penting pembelajaran.
 - **Tindak Lanjut:** Guru meminta siswa untuk membaca materi selanjutnya tentang "Indonesia sebagai Negara Kesatuan".
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3-4 (2 x 3 JP)

Topik: Indonesia sebagai Negara Kesatuan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**
 - Guru membuka pelajaran, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyerukan yel-yel PPKn.
 - Guru melakukan review singkat materi pertemuan sebelumnya tentang wilayah Indonesia.
 - Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Mengapa para pendiri bangsa memilih bentuk negara kesatuan, bukan kerajaan atau lainnya?"
- **KEGIATAN INTI (85 MENIT)**
 - Guru menjelaskan ciri-ciri negara kesatuan dan memaparkan sejarah perdebatan bentuk negara dalam sidang BPUPK (pandangan Soekarno, Hatta, Soepomo).
 - **(Diferensiasi Proses & Joyful) Bermain Peran:** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok besar. Setiap kelompok dibagi lagi menjadi tim A (pro-Negara Kesatuan) dan tim B (pro-Negara Serikat).
 - **(Kolaborasi & Kinestetik)** Siswa melakukan simulasi debat sederhana, di mana setiap tim menyampaikan argumen sesuai peran yang dimainkannya.
 - Setelah sesi pertama, siswa bertukar peran untuk merasakan sudut pandang yang berbeda.
 - Guru bertindak sebagai fasilitator, memastikan debat berjalan tertib dan

menyimpulkan argumen dari kedua belah pihak.

- Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif siswa dalam bermain peran.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **(Mindful & Meaningful) Refleksi:** Siswa diminta menyampaikan apa yang mereka pelajari dari kegiatan debat dan mengapa akhirnya kesepakatan (negara kesatuan) itu penting.
 - **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali alasan historis dan filosofis dipilihnya NKRI.
 - **Tindak Lanjut:** Meminta siswa mencari informasi tentang makna "persatuan dan kesatuan".
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5-6 (2 x 3 JP)

Topik: Persatuan dan Kesatuan Indonesia

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**
 - **(Mindful)** Guru mengawali dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran.
 - Guru melakukan review materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan pentingnya persatuan.
 - **(Joyful)** Guru mengajak siswa melakukan *ice breaking* singkat untuk membangun energi positif.
- **KEGIATAN INTI (85 MENIT)**
 - Guru menjelaskan makna persatuan dan kesatuan serta upaya memperjuangkannya menggunakan peta pikiran.
 - **(Diferensiasi Produk & Meaningful)** Guru menugaskan siswa untuk menulis artikel pendek tentang contoh nyata persatuan di lingkungan tempat tinggal mereka, dilengkapi dengan gambar ilustrasi sederhana.
 - Siswa secara bergiliran mempresentasikan artikelnya di depan kelas.
 - **(Mindful & Joyful)** Siswa diajak untuk membaca salah satu puisi perjuangan Chairil Anwar ('Diponegoro' atau 'Antara Karawang dan Bekasi'). Guru memberi waktu untuk menghayati puisi tersebut.
 - Siswa mendiskusikan makna puisi dengan teman sebangku, lalu beberapa siswa secara sukarela membacakannya di depan kelas dengan penuh ekspresi.
 - Guru memberikan apresiasi dan mengaitkan semangat dalam puisi dengan nilai persatuan.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **(Mindful & Meaningful) Refleksi:** Siswa menjawab pertanyaan: "Bagaimana cara saya bisa menjadi 'pahlawan persatuan' di kelas dan di rumah?"
 - **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa persatuan harus diwujudkan dalam tindakan nyata.
 - **Tindak Lanjut:** Meminta siswa mengamati karakteristik daerah tempat tinggalnya untuk pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7-8 (2 x 3 JP)

Topik: Karakteristik Daerah dalam Kerangka NKRI

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**

- Guru membuka pelajaran, berdoa, mengecek kehadiran, dan menyerukan yel-yel PPKn.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Apa yang unik dari daerah tempat tinggal kalian? Apa makanannya, bahasanya, atau kebiasaannya?"

● **KEGIATAN INTI (85 MENIT)**

- Guru menjelaskan tentang keragaman karakteristik daerah di Indonesia, baik dari segi wilayah (perkotaan/pedesaan, pegunungan/pesisir) maupun budaya (situs, tradisi, seni).
- **(Diferensiasi Produk & Kinestetik)** Siswa diminta membuat dua gambar berbeda di kertas: 1) Karakteristik wilayah perkotaan vs. pedesaan. 2) Karakteristik budaya khas daerahnya.
- **(Kolaborasi)** Siswa mendiskusikan hasil gambarnya dengan teman sebangku, mencari perbedaan dan persamaan.
- **(Joyful)** Siswa melakukan *gallery walk*, di mana setiap siswa memajang gambarnya dan berkeliling untuk melihat serta memberikan komentar positif pada karya temannya.
- Beberapa siswa diminta untuk menjelaskan gambarnya di depan kelas.

● **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **(Mindful & Meaningful) Refleksi:** Siswa menjawab pertanyaan: "Setelah melihat keragaman daerah teman-teman, apa yang membuatmu bangga menjadi orang Indonesia?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa keragaman karakteristik daerah adalah kekayaan yang memperkuat, bukan memecah belah NKRI.
- **Tindak Lanjut:** Meminta siswa mencari contoh berita tentang perundungan atau hoax yang mengancam persatuan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 9-10 (2 x 3 JP)

Topik: Mempertahankan Persatuan dan Kesatuan

● **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**

- Guru membuka pelajaran, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- **(Meaningful)** Guru menampilkan sebuah contoh berita (hoax) yang pernah viral dan bertanya, "Apa bahaya dari berita seperti ini bagi persatuan kita?"

● **KEGIATAN INTI (85 MENIT)**

- Guru menjelaskan cara-cara mempertahankan persatuan dan kesatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- Guru secara khusus membahas ancaman persatuan di era digital: perundungan (*bullying*) dan berita bohong (*hoax*).
- **(Diferensiasi Proses & Kolaborasi)** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil.
- Setiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi: 1) Contoh nyata perundungan di lingkungan sekolah dan dampaknya. 2) Contoh berita bohong dan cara

menangkalnya.

- Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada kertas plano.
- Setiap kelompok mempresentasikan hasilnya, dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **(Mindful & Meaningful) Refleksi:** Siswa membuat komitmen pribadi di buku catatan: "Satu hal yang akan saya lakukan untuk mencegah perundungan dan hoax di sekitar saya adalah..."
 - **Rangkuman:** Guru menyimpulkan pentingnya sikap kritis, empati, dan kepedulian untuk menjaga persatuan.
 - **Tindak Lanjut:** Meminta siswa untuk mereview seluruh materi Bab 3 untuk persiapan refleksi dan penilaian akhir.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 11-12 (2 x 3 JP)

Topik: Refleksi dan Asesmen Sumatif

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - Guru membuka pelajaran, berdoa, dan mengecek kehadiran.
 - Guru menjelaskan agenda kegiatan untuk dua pertemuan terakhir, yaitu refleksi dan penilaian.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **(Mindful & Kolaborasi) Refleksi Kelompok:** Siswa dibagi menjadi kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan reflektif yang ada di buku (misal: "Sudahkah saya membantu kawan yang kesulitan?").
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
 - **(Meaningful) Asesmen Tertulis:** Guru membagikan soal Uji Kompetensi (Asesmen Sumatif). Siswa mengerjakan secara mandiri untuk mengukur pemahaman mereka terhadap keseluruhan materi bab.
 - Setelah selesai, kertas jawaban dikumpulkan.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **(Joyful)** Guru mengajak siswa berbagi rencana kegiatan positif yang akan dilakukan saat liburan.
 - Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas partisipasi aktif mereka selama pembelajaran Bab 3.
 - **(Mindful)** Guru menutup seluruh rangkaian pembelajaran Bab 3 dengan menyerukan yel-yel bersama, salam, dan doa penutup.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti: "Mengapa kita harus menjaga keutuhan negara kita?" dan "Apa saja kekayaan daerahmu yang kamu ketahui?"
- **Kuis Singkat:** Kuis 1-2 pertanyaan menggunakan platform Quizizz untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang peta Indonesia.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Dilakukan secara lisan selama proses pembelajaran untuk mengecek pemahaman siswa, seperti "Apa perbedaan utama antara negara kesatuan dan serikat berdasarkan debat tadi?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berargumen, dan kerjasama siswa selama diskusi dan kerja kelompok menggunakan lembar observasi.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disediakan. Contoh:
 - LKPD 1: Menggambar peta dan mengidentifikasi pulau terluar.
 - LKPD 2: Melakukan simulasi debat bentuk negara.
- **Observasi:** Pengamatan terhadap sikap (Profil Pelajar Pancasila) dan keterampilan (berkomunikasi, berkolaborasi) siswa selama pembelajaran.
- **Produk (Proses):**
 - Draf artikel tentang persatuan di daerahnya.
 - Sketsa gambar karakteristik daerah.
 - Catatan persiapan untuk debat.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Artikel:** Menulis artikel pendek tentang "Pentingnya Persatuan di Lingkunganku" dilengkapi dengan gambar ilustrasi buatan sendiri.
 - **Peta Kreatif:** Peta Indonesia hasil kerja kelompok yang sudah lengkap dengan penandaan wilayah-wilayah strategis/terluar.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Menyajikan hasil diskusi kelompok atau proyek di depan kelas.
 - **Membaca Puisi:** Membacakan puisi perjuangan Chairil Anwar dengan penghayatan.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual siswa (dapat menggunakan soal dari bagian Uji Kompetensi di dokumen asli). Contoh:
 1. Menurutmu, apa yang akan terjadi pada bangsa Indonesia saat ini bila para pemimpin memilih bentuk negara serikat, bukan negara kesatuan?
 2. Jelaskan tiga cara yang bisa kamu lakukan sebagai pelajar untuk mempertahankan persatuan di lingkungan sekolah!

Mengetahui,
Kepala SMPN 6 Sudimoro



Drs. Marjoko, M.MPd.
NIP. 199609161999031010

Pacitan, 4 Agustus 2025
Guru Mata Pelajaran



Dwi Yudianto, S.Pd.
NIP. 199201112020121009



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah : **SMPN 6 SUDIMORO**
Nama Penyusun : **DWI YUDIANTO, S.Pd.**
NIP : **199201112020121009**
Mata pelajaran : **Pendidikan Pancasila**
Fase D, Kelas / Semester : **VII (Tujuh) / II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
BAB 4 : KEBINEKAAN INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMPN 6 SUDIMORO
Nama Penyusun	: Dwi Yudianto, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase /Semester	: VII / D / Genap
Alokasi Waktu	: 24 JP (12 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memiliki pemahaman dasar tentang adanya perbedaan suku, agama, dan budaya di lingkungan sekitarnya, serta mengenal semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- **Minat:** Minat peserta didik beragam, mencakup ketertarikan pada seni dan budaya lokal (lagu, tarian), permainan, serta penggunaan media sosial untuk berinteraksi.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga, sosial-ekonomi, suku, dan agama yang beragam, yang mencerminkan miniatur kebinekaan Indonesia di dalam kelas.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan peta konsep (mind map), gambar-gambar keragaman budaya, video pembelajaran, dan presentasi digital.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan terlibat dalam diskusi kelompok, tanya jawab, mendengarkan penjelasan guru, serta presentasi dari teman sebayanya.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui gerakan dan sentuhan akan difasilitasi melalui kegiatan bermain peran, memeragakan tarian daerah, menyanyikan lagu daerah, dan membuat produk fisik seperti poster atau mading.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep kebinekaan, Bhinneka Tunggal Ika, kesetaraan gender, suku, budaya, agama, ras, antargolongan, serta pentingnya toleransi dan persatuan.
 - **Prosedural:** Memahami langkah-langkah menjaga kerukunan dalam keberagaman, cara melestarikan tradisi dan budaya lokal, serta mempraktikkan cara berdiskusi dan presentasi yang efektif.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena peserta didik setiap hari berinteraksi dalam masyarakat yang majemuk. Pemahaman ini membekali mereka untuk bersikap toleran, menghargai perbedaan, dan mencegah konflik

di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Beberapa konsep mungkin bersifat abstrak, namun akan dikontekstualisasikan melalui contoh-contoh nyata, studi kasus, dan kegiatan yang dekat dengan kehidupan peserta didik.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep kebinekaan pada lingkup terdekat (gender), kemudian meluas ke lingkup yang lebih besar (suku, budaya, agama, ras), dan diakhiri dengan internalisasi dan penerapan nilai-nilai kebinekaan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari bahwa keberagaman adalah anugerah Tuhan yang harus disyukuri dengan cara saling menghormati dan menjaga kerukunan antarumat beragama.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis isu-isu terkait kesetaraan gender, penyebab konflik SARA, dan memberikan argumen yang logis saat berdiskusi untuk mencari solusi dalam menjaga kebinekaan.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan karya berupa poster, slogan, atau presentasi digital untuk mengampanyekan pentingnya persatuan dalam keberagaman. Menampilkan kreativitas dalam bermain peran, menyanyi, dan menari.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas, berdiskusi, dan mempersiapkan presentasi. Rasa kebersamaan dibangun tanpa memandang perbedaan latar belakang.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas-tugas individu, menuliskan refleksi pribadi, dan berani mengemukakan pendapat pribadi yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan empati dan kepedulian terhadap teman yang berbeda suku, agama, atau ras, serta aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan aman.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghargai keberagaman sebagai ciptaan Tuhan dan menjaga hubungan baik dengan sesama.
- **Kewargaan:** Memahami perannya sebagai warga negara dalam masyarakat yang beragam dan berpartisipasi aktif menjaga keutuhan NKRI.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis informasi secara objektif dan memberikan solusi atas permasalahan sosial terkait keberagaman.
- **Kreativitas:** Mampu menghasilkan gagasan dan karya orisinal untuk mempromosikan nilai-nilai kebinekaan.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain yang memiliki latar belakang berbeda untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya serta mampu mengambil inisiatif.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan membangun hubungan sosial yang positif dan terhindar dari stres akibat konflik atau perundungan berbasis SARA.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan, ide, dan informasi secara efektif dan

santun dalam berbagai forum (diskusi, presentasi).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 46 TAHUN 2025

Mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, agama dan kepercayaan, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah sebagai identitas nasional; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah dalam masyarakat global.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya:** Mempelajari dan menampilkan lagu, tarian, serta rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Mempelajari persebaran suku bangsa dan ras di Indonesia serta interaksi sosial dalam masyarakat yang majemuk.
- **Sejarah:** Memahami sejarah terbentuknya keberagaman di Indonesia dan perjuangan para pahlawan dalam menyatukan bangsa.
- **Bahasa Indonesia:** Melatih keterampilan berkomunikasi, berargumentasi, presentasi, dan menulis laporan hasil diskusi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menghargai dan menjelaskan keragaman gender serta upaya membangun kesadaran gender di Indonesia. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan keragaman suku yang ada di Indonesia. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan keragaman budaya (lagu, tarian, tradisi, rumah adat) di Indonesia. (4 JP)
- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu menghargai dan menjelaskan keragaman agama serta cara menjaga kerukunan antarumat beragama. (4 JP)
- **Pertemuan 9-10:** Peserta didik mampu menjelaskan keragaman ras dan antargolongan serta mengidentifikasi nilai-nilai penting kebinekaan. (4 JP)
- **Pertemuan 11-12:** Peserta didik mampu merefleksikan dan berkontribusi aktif dalam menjaga nilai kebinekaan Indonesia melalui aktivitas dan penilaian sumatif. (4 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Isu-isu toleransi di lingkungan sekitar, peran gender dalam kehidupan sehari-hari, pelestarian budaya lokal di tengah arus globalisasi, interaksi antarsuku di sekolah, dan cara bijak menyikapi perbedaan pendapat di media sosial.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning (PjBL)*, *Cooperative Learning*, *Discovery Learning*.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk hadir secara utuh (sadar penuh) dalam setiap kegiatan, mengobservasi keberagaman di sekitarnya, melakukan refleksi diri,

dan mendengarkan secara aktif pengalaman teman-temannya.

- **Meaningful Learning:** Pembelajaran dikaitkan langsung dengan pengalaman dan kehidupan nyata peserta didik. Guru selalu mendorong siswa untuk menemukan jawaban dari pertanyaan "Apa Manfaatnya Bagiku?" (AMBAK) dari setiap materi yang dipelajari.
- **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan dan dinamis melalui permainan, lagu, tarian, bermain peran, dan diskusi kelompok yang interaktif untuk menumbuhkan antusiasme belajar.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Ceramah Interaktif, Bermain Peran, Penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi ajar dalam berbagai format: teks (buku siswa, artikel), visual (peta konsep, gambar, video pembelajaran), dan auditori (penjelasan guru).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan fleksibilitas kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok. Guru memberikan bimbingan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok/individu.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya melalui berbagai produk, seperti presentasi lisan, poster, mading, video pendek, atau penampilan seni (lagu/tarian).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Pemanfaatan perpustakaan untuk mencari referensi, ruang kelas yang ditata fleksibel untuk kerja kelompok, dan warga sekolah (guru, staf, siswa lain) sebagai subjek pengamatan keberagaman.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang tokoh masyarakat, budayawan, atau tokoh agama sebagai narasumber (opsional) untuk berbagi pengalaman tentang menjaga kerukunan.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform edukasi daring, video dari YouTube, artikel dari portal berita terpercaya, dan media sosial sebagai sumber belajar dan media publikasi karya siswa.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan tempat duduk yang fleksibel untuk memudahkan kerja kelompok.
 - Dinding kelas dimanfaatkan sebagai "dinding karya" untuk memajang hasil kerja siswa (poster, peta konsep).
 - Menyediakan pojok baca dengan buku-buku bertema kebangsaan dan budaya.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom atau WhatsApp Group untuk berbagi materi, link video, dan instruksi tugas.
 - Memanfaatkan platform kuis interaktif (Kahoot!, Quizziz) untuk asesmen formatif.
 - Forum diskusi daring untuk melanjutkan pembahasan di luar jam sekolah.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana kelas yang inklusif, aman, nyaman, dan bebas dari perundungan.
 - Membiasakan budaya saling menghargai pendapat, bahkan jika berbeda.

- Merayakan setiap perbedaan sebagai sebuah kekayaan dan kekuatan bersama.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Link video YouTube tentang budaya, sejarah, dan geografi Indonesia; artikel dari situs Kemdikbud atau portal berita nasional.
- **Forum Diskusi Daring:** WhatsApp Group kelas untuk diskusi lanjutan dan koordinasi kelompok.
- **Penilaian Daring:** Google Forms atau Quizziz untuk kuis dan survei pemahaman.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik didorong menggunakan Canva, PowerPoint, atau Google Slides.
- **Media Publikasi Digital:** Karya terbaik siswa (misal: video kampanye toleransi) dapat diunggah di media sosial sekolah atau blog kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1-2 (4 JP : @40 MENIT)

Topik: Keragaman dan Kesetaraan Gender

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, menyapa, dan mengajak siswa berdoa.
- **Kondisioning:** Guru mengecek kehadiran dan meminta siswa mempersiapkan diri.
- **Apersepsi (Mindful):** Guru menampilkan gambar tokoh perempuan dan laki-laki yang inspiratif di Indonesia, lalu bertanya, "Apa persamaan dari semua tokoh ini?"
- **Motivasi (Joyful):** Mengajak siswa menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" untuk membangkitkan semangat persatuan.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keragaman gender dan rencana kegiatan hari ini.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru meminta siswa membaca kisah apersepsi tentang masjid dan gereja yang berdampingan, lalu mengaitkannya dengan konsep menerima perbedaan, termasuk perbedaan gender.
- **Diskusi Terbimbing:** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan:
 1. Pengertian gender dan kesetaraan gender menurut pemahaman mereka.
 2. Contoh-contoh ketidaksetaraan gender yang pernah mereka lihat/dengar.
 3. Peran R.A. Kartini dalam memperjuangkan kesetaraan gender.
- **Aktivitas Kelompok (Joyful & Kreatif):** Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya tentang "Cara Memperkuat Kesadaran Gender di Sekolah" pada selembar kertas plano/karton. Mereka boleh menghiasnya agar menarik.
- **Presentasi:** Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memberikan bimbingan lebih intensif pada kelompok yang kesulitan merumuskan ide. Kelompok yang lebih cepat bisa diminta mencari contoh tokoh perempuan inspiratif lainnya.
 - **Produk:** Kelompok bebas menentukan format hasil diskusi (poin-poin, peta konsep, atau poster sederhana).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi (Meaningful):** Guru mengajak siswa melakukan refleksi dengan bertanya, "Apa manfaat yang kalian dapatkan setelah belajar tentang kesetaraan gender hari ini?" (AMBAK).
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan poin-poin penting pembelajaran.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan siswa untuk mengamati peran laki-laki dan perempuan di lingkungan keluarga mereka sebagai persiapan pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3-4 (4 JP : @40 MENIT)

Topik: Keragaman Suku di Indonesia

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi (Mindful): Guru bertanya, "Siapa yang berasal dari suku yang berbeda dengan mayoritas teman di kelas ini? Apa keunikan dari suku kalian?"
- Motivasi (Joyful): Menyserukan yel-yel PPKn untuk membangkitkan semangat.
- Review & Tujuan: Guru mereview materi kesetaraan gender dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keragaman suku.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- Eksplorasi Konsep (Visual): Guru menampilkan Peta Konsep Keragaman Suku dan peta persebaran suku-suku di Indonesia.
- Diskusi Kelompok (Meaningful): Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok besar yang mewakili pulau (Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Papua & Maluku, Bali & Nusa Tenggara). Setiap kelompok mendiskusikan suku-suku yang ada di wilayahnya.
- Aktivitas (Kinestetik & Kolaboratif): Siswa mengerjakan LKPD 2, yaitu mengidentifikasi suku-suku di setiap provinsi dan mengenali suku asal teman-temannya di sekolah.
- Presentasi Kelompok: Setiap kelompok "pulau" mempresentasikan beberapa suku unik dari wilayahnya.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Kelompok yang lebih cepat dapat mencari informasi tambahan tentang ciri khas (bahasa, rumah adat) dari suku yang mereka bahas.
 - Produk: Hasil identifikasi suku bisa disajikan dalam bentuk tabel (sesuai LKPD), peta buatan tangan, atau presentasi digital sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi (Meaningful): Siswa diajak merenung, "Apa yang membuat saya bangga menjadi bagian dari suku saya dan bagian dari Indonesia yang beragam suku?" (AMBAK).
- Rangkuman: Guru bersama siswa menyimpulkan bahwa keragaman suku adalah kekayaan, bukan pemecah belah.
- Tindak Lanjut: Meminta siswa untuk mencari tahu satu lagu atau tarian dari daerahnya masing-masing untuk pertemuan berikutnya.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5-6 (4 JP : @40 MENIT)

Topik: Keragaman Budaya di Indonesia

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi (Auditori & Joyful): Guru memutar salah satu lagu daerah yang populer (misal: "Rasa Sayange" atau "Yamko Rambe Yamko") dan mengajak siswa bernyanyi bersama.
- Review & Tujuan: Guru mereview materi keragaman suku dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keragaman budaya.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- Eksplorasi Konsep: Guru menampilkan gambar-gambar keragaman budaya (tarian, rumah adat, upacara adat, alat musik tradisional) dan mendiskusikannya.
- Aktivitas Kelompok (Joyful & Kreatif): Sesuai LKPD 3, siswa membentuk kelompok (5-6 orang) untuk berdiskusi dan memilih satu lagu daerah serta satu tarian tradisional yang akan ditampilkan.
- Latihan: Kelompok diberi waktu untuk berlatih menyanyikan lagu dan memeragakan gerakan dasar tarian yang dipilih.
- Penampilan (Kinerja): Setiap kelompok bergiliran maju ke depan kelas untuk menampilkan lagu dan tarian pilihannya dengan percaya diri.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Guru memberikan kebebasan pada kelompok untuk memilih lagu/tarian sesuai kemampuannya. Tidak harus sempurna, yang utama adalah partisipasi dan kegembiraan.
 - Produk: Penampilan bisa sederhana atau menggunakan properti kreatif buatan sendiri. Guru lebih menilai keberanian dan kerja sama tim.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi & Apresiasi (Meaningful): Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok dan bertanya, "Apa perasaan kalian setelah menampilkan budaya dari suatu daerah? Apa manfaatnya bagi kita?".
- Rangkuman: Guru menekankan bahwa budaya adalah identitas bangsa yang harus dilestarikan.
- Tindak Lanjut: Meminta siswa untuk mencari tahu tentang tempat ibadah agama-agama yang ada di Indonesia.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7-8 (4 JP : @40 MENIT)

Topik: Keragaman Agama dan Kepercayaan

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi (Mindful): Guru menampilkan gambar 6 rumah ibadah resmi di Indonesia dan bertanya, "Apa yang kalian ketahui tentang tempat-tempat ini? Sikap apa yang harus kita tunjukkan?".
- Motivasi (Joyful): Menyanyikan lagu nasional yang bertema persatuan, seperti "Satu Nusa Satu Bangsa".
- Review & Tujuan: Review materi budaya dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang keragaman agama.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- Diskusi Terbimbing: Guru memfasilitasi diskusi tentang 6 agama yang diakui di Indonesia beserta hari besar dan kitab sucinya.
- Aktivitas Kelompok (Kolaboratif & Meaningful): Siswa mengerjakan LKPD 4. Dalam kelompok (diusahakan heterogen agamanya jika memungkinkan), mereka mendiskusikan "Bagaimana cara terbaik menjaga kerukunan dalam beragama di sekolah?".
- Berbagi Cerita Inspiratif (Auditori): Setiap kelompok memilih satu kisah keagamaan yang mengajarkan kebaikan dan toleransi (sesuai LKPD 4) untuk diceritakan kembali di depan kelas.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Jika sulit membentuk kelompok heterogen, diskusi bisa fokus pada prinsip-prinsip umum toleransi.
 - Produk: Hasil diskusi bisa berupa poster "Tips Rukun Beragama" atau poin-poin presentasi. Cerita inspiratif bisa disampaikan lisan atau ditulis.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi (Meaningful): Siswa menuliskan satu kalimat komitmen pribadi untuk menghormati teman yang berbeda agama.
- Rangkuman: Guru menguatkan kembali prinsip "Bagiku agamaku, bagimu agamamu" sebagai landasan toleransi.
- Tindak Lanjut: Meminta siswa mengamati keragaman fisik (warna kulit, bentuk rambut) teman-temannya.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 9-10 (4 JP : @40 MENIT)

Topik: Keragaman Ras, Antargolongan, dan Menjaga Nilai Kebinekaan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan presensi.
- Apersepsi: Guru bertanya, "Selain suku dan agama, perbedaan apalagi yang ada di antara kita?". Arahkan jawaban ke perbedaan fisik (ras) dan kegemaran (golongan).
- Review & Tujuan: Review materi keragaman agama dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- Eksplorasi Konsep: Guru menjelaskan secara singkat tentang keragaman ras di Indonesia dan konsep keragaman antargolongan (berdasarkan profesi, usia, hobi, dll).
- Aktivitas Kelompok Hobi (Joyful & Kolaboratif): Sesuai LKPD 5, siswa mengidentifikasi hobi teman-teman sekelas. Kemudian, mereka membentuk kelompok berdasarkan hobi yang sama atau serupa.
- Diskusi Kelompok Hobi: Setiap kelompok hobi mendiskusikan kegiatan positif yang bisa mereka lakukan bersama untuk mengembangkan hobi tersebut.
- Diskusi Kelas (Meaningful): Guru memfasilitasi diskusi tentang nilai-nilai penting kebinekaan dan mengapa kita harus menjaganya, mengaitkan dengan semua keragaman yang telah dipelajari.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Siswa yang tidak menemukan kelompok hobi bisa bergabung dengan kelompok terdekat atau membuat kelompok "hobi unik".
 - Produk: Rencana kegiatan kelompok hobi bisa ditulis dalam bentuk sederhana

(daftar kegiatan) atau lebih detail (proposal mini).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi (Meaningful): Guru bertanya, "Apa manfaatnya mengetahui dan bekerja sama dengan teman yang memiliki hobi sama atau berbeda?".
- Rangkuman: Menyimpulkan bahwa perbedaan apapun, termasuk ras dan golongan, adalah bagian dari kebinekaan yang harus disikapi dengan positif.
- Tindak Lanjut: Meminta siswa mempersiapkan diri untuk aktivitas bermain peran di pertemuan selanjutnya.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 11-12 (4 JP : @40 MENIT)

Topik: Refleksi dan Penilaian Kompetensi

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan presensi.
- Review & Tujuan: Guru mereview secara singkat seluruh topik di Bab 4 (gender, suku, budaya, agama, ras/golongan) dan menyampaikan agenda hari ini yaitu bermain peran dan penilaian.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- Bermain Peran "Aku Indonesia" (Kinestetik, Joyful, Kreatif): Sesuai LKPD 6, siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 7 orang. Setiap anggota berperan sebagai perwakilan dari pulau/wilayah besar di Indonesia.
- Penampilan: Setiap kelompok maju dan setiap anggota memperkenalkan "dirinya" (keunikan daerah yang diwakili). Di akhir, mereka bersama-sama berseru "AKU INDONESIA!".
- Refleksi Akhir (Mindful): Siswa diminta menuliskan refleksi pribadi di buku catatan tentang: "Setelah mempelajari seluruh keragaman ini, apa arti Bhinneka Tunggal Ika bagiku sekarang?".
- Asesmen Sumatif (Tes Tertulis): Siswa mengerjakan soal-soal pada bagian Uji Kompetensi untuk mengukur pemahaman akhir mereka terhadap materi Bab 4.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - Proses: Saat bermain peran, siswa boleh berimprovisasi dengan logat atau properti sederhana.
 - Produk: Refleksi bisa berupa tulisan, puisi singkat, atau gambar.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi Pembelajaran: Guru mengajak siswa merefleksikan seluruh proses belajar di Bab 4.
- Apresiasi: Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas partisipasi aktifnya.
- Tindak Lanjut: Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan dibahas di bab selanjutnya.
- Penutup: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan: "Suku apa saja yang kalian tahu ada di Indonesia?", "Menurut kalian, mengapa orang Indonesia agamanya

berbeda-beda?".

- **Kuis Singkat:** Kuis lisan atau tulisan singkat (2-3 soal) untuk memetakan pengetahuan awal siswa tentang Bhinneka Tunggal Ika.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman, seperti "Bagaimana cara kita menghargai teman yang berbeda agama?".
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi keaktifan siswa, kemampuan berkolaborasi, dan cara menyampaikan pendapat selama kerja kelompok (menggunakan rubrik observasi).
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 1-6) yang dikerjakan selama proses pembelajaran. Contoh pertanyaan:
 - Bagaimana cara meningkatkan kesadaran gender di kalangan siswa? (LKPD 1)
 - Sebutkan suku-suku yang ada di provinsimu! (LKPD 2)
- **Observasi:** Pengamatan sikap (gotong royong, bernalar kritis, kreatif) dan keterampilan (komunikasi, presentasi) siswa selama pembelajaran.
- **Produk (Proses):** Menilai proses dan hasil kerja kelompok dalam membuat poster/peta konsep di kertas plano.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster/Presentasi:** Penilaian terhadap hasil akhir diskusi kelompok tentang "Menjaga Kebinekaan Beragama" (LKPD 4).
 - **Video/Dokumentasi:** Penilaian terhadap video (jika ada) saat kelompok menampilkan lagu dan tarian daerah.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Penampilan Seni:** Menilai penampilan kelompok dalam menyanyikan lagu daerah dan memeragakan tarian tradisional (LKPD 3) menggunakan rubrik penilaian praktik.
 - **Bermain Peran:** Menilai kemampuan siswa dalam memerankan berbagai suku dan menyampaikan pesan persatuan dalam kegiatan "Aku Indonesia" (LKPD 6).
- **Tes Tertulis:** Tes di akhir bab (bisa berupa esai singkat atau pilihan ganda) untuk mengukur pemahaman konseptual siswa terhadap seluruh materi kebinekaan Indonesia, mengacu pada soal-soal di bagian **Uji Kompetensi**.

Mengetahui,
Kepala SMPN 6 Sudimoro



Drs. Maripko, M.MPd.
NIP. 199609161999031010

Pacitan, 4 Agustus 2025
Guru Mata Pelajaran



Dwi Yudianto, S.Pd.
NIP. 199201112020121009

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
BAB 5 : MENGHARGAI LINGKUNGAN DAN BUDAYA LOKAL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMPN 6 SUDIMORO
Nama Penyusun	: Dwi Yudianto, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase /Semester	: VII / D / Genap
Alokasi Waktu	: 18 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang lingkungan tempat tinggalnya dan pernah mendengar istilah "budaya" atau "tradisi", meskipun pemahamannya mungkin belum mendalam.
- **Minat:** Sebagian peserta didik memiliki minat pada permainan modern dan makanan kekinian, namun ada juga yang tertarik dengan kesenian atau kuliner lokal melalui pengalaman di keluarga atau lingkungan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, yang menjadi modal awal untuk memahami konsep kebinekaan.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui visual akan difasilitasi dengan peta pikiran, gambar, video tentang budaya lokal, dan presentasi hasil observasi.
 - **Auditori:** Peserta didik dengan gaya belajar auditori akan terlibat dalam diskusi, tanya jawab, mendengarkan penjelasan guru, dan menyanyikan lagu daerah.
 - **Kinestetik:** Peserta didik kinestetik akan terlibat dalam kegiatan praktik seperti memainkan permainan tradisional, mencoba memasak makanan tradisional, dan melakukan observasi langsung di lingkungan sekitar.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep lingkungan (fisik, flora, fauna, sosial), budaya lokal, kearifan lokal, perubahan budaya, dan pentingnya apresiasi serta pelestarian.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi potensi lingkungan dan budaya lokal, merencanakan cara mengembangkan produk/jasa lokal, dan mempraktikkan permainan atau tradisi lokal.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena mengajak peserta didik untuk mengenali, menghargai, dan berpartisipasi aktif dalam mengembangkan potensi yang ada di lingkungan sekitarnya, mulai dari hal-hal sederhana seperti makanan, permainan, hingga produk kerajinan lokal.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami karena dekat dengan kehidupan sehari-hari, namun tantangannya adalah mengubah pola pikir dan

menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya lokal di tengah arus globalisasi.

- **Struktur Materi:**

1. Mengetahui Lingkungan Sekitar (Fisik, Flora-Fauna, Sosial)
2. Menghargai Budaya Lokal (Situs, Tradisi, Kesenian, Permainan)
3. Menghargai Makanan Tradisional
4. Menghargai Produk dan Jasa Lokal
5. Apresiasi dan Partisipasi Aktif dalam Pengembangan Lingkungan dan Budaya Lokal

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri anugerah lingkungan dan keragaman budaya sebagai ciptaan Tuhan YME.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis penyebab luntarnya budaya lokal, membandingkan makanan tradisional dengan makanan modern, dan memberikan solusi untuk pengembangan lingkungan.
- **Kreativitas:** Menghasilkan ide-ide untuk mengembangkan atau mempromosikan potensi lokal, membuat gambar/coretan rencana pengembangan, dan menyusun laporan hasil observasi.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan hasil observasi, merencanakan praktik memasak makanan tradisional, dan menyusun ide pengembangan produk lokal.
- **Kemandirian:** Melakukan observasi lingkungan secara mandiri dan mengisi lembar kerja berdasarkan pengamatan pribadi.
- **Kepedulian:** Menumbuhkan sikap peduli terhadap kelestarian lingkungan dan budaya lokal serta merasa bertanggung jawab untuk menjaganya.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari bahwa keragaman lingkungan dan budaya adalah anugerah Tuhan yang harus disyukuri dan dijaga.
- **Kebinekaan Global:** Mengetahui dan menghargai budaya lokal sebagai bagian dari identitas bangsa di tengah keragaman budaya dunia. Mampu menerima dan menanggapi keragaman secara proporsional.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis informasi, mengidentifikasi masalah (misalnya, lingkungan kotor atau budaya yang terancam punah), dan mengajukan alternatif solusi pengembangan.
- **Kreativitas:** Menghasilkan gagasan orisinal untuk mempromosikan dan mengembangkan potensi lingkungan serta budaya lokal.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama, seperti dalam diskusi, proyek kelompok, dan permainan tradisional.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya, seperti saat melakukan pengamatan individu dan refleksi diri.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya makanan tradisional yang lebih sehat dibandingkan *junk food* dan menjaga kebersihan lingkungan.
- **Komunikasi:** Menyampaikan gagasan, hasil diskusi, dan laporan pengamatan secara

efektif di depan kelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, dalam elemen Bhinneka Tunggal Ika, peserta didik mampu mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, agama dan kepercayaan, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah sebagai identitas nasional; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah dalam masyarakat global.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Keterkaitan kondisi geografis dengan keragaman budaya dan potensi ekonomi lokal.
- **Seni Budaya:** Mengenal dan mempraktikkan berbagai bentuk kesenian daerah (tari, musik, rupa).
- **Prakarya:** Mengidentifikasi dan merancang pengembangan produk kerajinan lokal.
- **Bahasa Indonesia:** Menulis laporan hasil observasi dan mempresentasikan gagasan secara runtut dan jelas.
- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Mempraktikkan permainan tradisional dan memahami manfaatnya bagi kesehatan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan potensi lingkungan sekitar (fisik, flora-fauna, sosial) serta merancang ide sederhana untuk pengembangannya. (6 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengapresiasi keragaman budaya lokal (situs, tradisi, kesenian, permainan tradisional) serta berpartisipasi aktif dalam melestarikannya. (6 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu mengidentifikasi, mengapresiasi, dan mempromosikan makanan tradisional, produk, serta jasa lokal sebagai bagian dari identitas bangsa. (6 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal sebagai Wujud Kebinekaan dan Rasa Syukur kepada Tuhan YME.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek), *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk sadar penuh dan fokus saat mengamati lingkungan sekitar, merasakan pengalaman memainkan permainan tradisional, dan mencicipi makanan lokal.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi dengan pengalaman

pribadi dan memahami manfaat (AMBAK - Apa Manfaatnya Bagiku) dari melestarikan budaya lokal untuk kehidupan mereka dan masyarakat.

- **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas secara menyenangkan melalui permainan, praktik langsung (memasak), kegiatan di luar kelas, dan diskusi kelompok yang interaktif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Observasi, Presentasi, Simulasi, Praktik Langsung.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar yang beragam (teks bacaan, video, gambar, peta pikiran) sesuai dengan minat dan gaya belajar peserta didik.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas, misalnya observasi bisa fokus pada lingkungan fisik, sosial, atau budaya. Diskusi kelompok dibentuk secara heterogen untuk saling membantu.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya melalui berbagai cara, seperti laporan tertulis, presentasi lisan, poster, gambar/sketsa, atau video sederhana.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain (IPS, Seni Budaya, Prakarya) untuk proyek terintegrasi. Memanfaatkan lingkungan sekolah (taman, kantin) sebagai objek pengamatan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua/wali sebagai narasumber tentang tradisi atau resep masakan lokal. Bekerja sama dengan pengrajin atau pengusaha kuliner lokal sebagai tujuan studi lapangan (jika memungkinkan).
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform seperti YouTube untuk mencari referensi video tentang budaya lokal, atau Google Maps untuk melihat situs-situs lokal.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, kelompok), pemanfaatan area luar kelas (halaman sekolah) untuk permainan tradisional, dan pemajangan hasil karya siswa di dinding kelas.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan grup WhatsApp atau Google Classroom untuk berbagi materi tambahan dan mengumpulkan tugas. Pemanfaatan proyektor untuk menampilkan video atau presentasi.
- **Budaya Belajar:** Membangun suasana kelas yang inklusif, saling menghargai pendapat, aman untuk bertanya dan berpendapat, serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan kebanggaan terhadap identitas lokal.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses artikel atau video tentang kearifan lokal, permainan tradisional, dan resep makanan nusantara dari situs web terpercaya (misalnya, situs Kemendikbud, Peta Budaya, YouTube).
- **Forum Diskusi Daring:** Grup WhatsApp kelas untuk diskusi lanjutan di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan platform seperti Google Forms atau Quizizz untuk kuis singkat.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik membuat presentasi menggunakan Canva,

PowerPoint, atau aplikasi sejenis.

- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah hasil proyek (misal: video promosi budaya lokal) ke media sosial sekolah dengan izin.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1-2: Mengenal dan Mengembangkan Lingkungan Sekitar (6 JP)

Topik: Potensi Lingkungan Fisik, Flora-Fauna, dan Sosial di Sekitarku

KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa (dipimpin oleh seorang siswa), dan mengecek kehadiran. (Keimanan & Ketakwaan)
- **Mindful Learning:** Guru mengajak siswa untuk hening sejenak, menarik napas, dan membayangkan lingkungan di sekitar rumah mereka. "Apa yang kamu lihat? Suara apa yang kamu dengar?"
- **Apersepsi:** Guru bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan topik hari ini. Guru bisa memulai dengan menyanyikan lagu daerah yang dikenal siswa.
- **Motivasi & Pertanyaan Pemantik:** Guru menampilkan gambar/video "Kalen Edukasi Lupatmo" dan bertanya: "Menurut kalian, apa yang membuat tempat ini menarik? Mungkinkah lingkungan kita dibuat menarik seperti ini?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful Learning):**
 - Guru menyajikan Peta Pikiran tentang "Menghargai Lingkungan Sekitar".
 - Guru memantik diskusi tentang lingkungan fisik (jalan, sungai, bangunan), flora-fauna, dan lingkungan sosial (kegiatan warga) di daerah mereka.
- **Observasi Mandiri (Diferensiasi Proses):**
 - Siswa diminta melakukan pengamatan sederhana di lingkungan sekolah atau mengingat lingkungan rumah (LKPD 1).
 - Siswa diberi kebebasan untuk fokus pada aspek yang paling menarik bagi mereka (fisik, hayati, atau sosial).
- **Diskusi Kelompok (Kolaborasi & Joyful Learning):**
 - Siswa berbagi hasil pengamatannya dengan teman sebangku atau dalam kelompok kecil.
 - Setiap kelompok mendiskusikan satu hal paling menarik dari lingkungan mereka yang berpotensi untuk dikembangkan.
- **Presentasi Kreatif (Diferensiasi Produk):**
 - Siswa diminta menuangkan ide pengembangan dalam bentuk gambar, sketsa, atau poin-poin rencana (LKPD 1).
 - Beberapa siswa/kelompok secara sukarela mempresentasikan idenya di depan kelas. Guru memberikan apresiasi untuk semua partisipasi. (Kreativitas, Komunikasi)
- **Penguatan:** Guru merangkum dan memberikan penguatan tentang pentingnya mengenali dan peduli pada potensi lingkungan sekitar.

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi (Meaningful Learning):** Guru mengajak siswa melakukan refleksi dengan pertanyaan: "Apa hal baru yang kamu pelajari hari ini? Apa manfaatnya bagiku (AMBAK) mengetahui potensi lingkunganku?"
- **Rangkuman:** Siswa bersama guru menyimpulkan poin-poin utama pembelajaran.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan siswa untuk lebih memperhatikan dan mencari tahu tentang tradisi atau budaya yang ada di lingkungannya untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Guru menutup pelajaran dengan menyerukan yel-yel penyemangat dan diakhiri dengan salam dan doa.

PERTEMUAN 3-4: Menghargai dan Melestarikan Budaya Lokal (6 JP)

Topik: Situs, Tradisi, Kesenian, dan Permainan Tradisional

KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, presensi.
- **Mindful & Joyful Learning:** Guru mengajak siswa menyanyikan salah satu lagu daerah atau melakukan tepuk tangan dengan irama lagu daerah.
- **Apersepsi:** Guru mereview materi sebelumnya dan bertanya, "Selain lingkungan fisik, apa lagi yang ada di sekitar kita? Adakah kebiasaan atau permainan khas di daerah kalian?"
- **Pertanyaan Pemantik:** "Siapa yang pernah bermain petak umpet, gobak sodor, atau egrang? Bagaimana rasanya? Mengapa permainan itu sekarang jarang dimainkan?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang menghargai budaya lokal.

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep (Meaningful Learning):**
 - Guru menyajikan Peta Pikiran tentang "Menghargai Budaya Lokal".
 - Guru memantik diskusi tentang situs lokal, tradisi (sedekah bumi, upacara adat), kesenian, dan permainan tradisional yang siswa ketahui.
- **Diskusi dan Demonstrasi (Diferensiasi Proses & Konten):**
 - Siswa diminta menyebutkan permainan tradisional yang mereka ketahui (LKPD 2).
 - Guru bisa menampilkan video tentang beberapa permainan tradisional untuk memantik ingatan dan minat siswa (konten visual & auditori).
- **Praktik Langsung (Kinestetik & Joyful Learning):**
 - Guru mengajak siswa ke halaman sekolah.
 - Siswa membentuk kelompok berdasarkan permainan yang ingin mereka mainkan.
 - Setiap kelompok mempraktikkan permainan tradisional pilihan mereka. Guru mengobservasi dan memastikan semua terlibat aktif. (Kolaborasi)
- **Diskusi Reflektif:**
 - Setelah bermain, siswa kembali ke kelas dan berdiskusi tentang nilai-nilai yang ada dalam permainan tersebut (kejujuran, kerja sama, sportivitas). (Bernalar Kritis)
- **Penguatan:** Guru menjelaskan pentingnya melestarikan budaya lokal sebagai bagian dari identitas dan kearifan bangsa.

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi (Meaningful Learning):** "Bagaimana perasaan kalian setelah bermain permainan tradisional? Apa bedanya dengan bermain game di ponsel? Apa manfaatnya

bagiku (AMBAK)?"

- **Rangkuman:** Siswa dan guru menyimpulkan pentingnya dan cara-cara melestarikan budaya lokal.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan siswa untuk bertanya kepada orang tua/keluarga tentang makanan khas daerah mereka untuk pertemuan selanjutnya.
- **Penutup:** Yel-yel, salam, dan doa.

PERTEMUAN 5-6: Apresiasi Makanan, Produk, dan Jasa Lokal (6 JP)

Topik: Proyek Mini: Promosi Kekayaan Lokal

KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi & Pertanyaan Pemantik (Meaningful Learning):** Guru memulai dengan bertanya, "Sarapan apa kalian pagi ini? Siapa yang pernah mencoba [sebutkan nama makanan lokal]? Menurut kalian, mengapa kita harus bangga dengan makanan atau produk buatan daerah kita sendiri?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa dalam dua pertemuan ini, siswa akan membuat sebuah proyek mini untuk mengapresiasi dan mempromosikan kekayaan lokal (makanan, produk, atau jasa).

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep:**
 - Guru menyajikan Peta Pikiran tentang "Menghargai Makanan Tradisional" dan "Menghargai Produk & Jasa Lokal".
 - Diskusi kelas tentang beragam makanan, minuman, jajanan, kerajinan, dan jasa yang ada di lingkungan sekitar. (LKPD 3 & 4)
- **Perencanaan Proyek (Kolaborasi & Kreativitas):**
 - Siswa membentuk kelompok (bisa sama dengan sebelumnya).
 - Setiap kelompok memilih satu fokus proyek: (1) Membuat resep dan mencoba memasak makanan tradisional, atau (2) Membuat rencana promosi untuk sebuah produk/jasa lokal. (Diferensiasi Proses)
- **Pelaksanaan Proyek (Joyful & Meaningful Learning):**
 - **Kelompok Makanan:** Mendiskusikan cara membuat, berbagi tugas, dan jika memungkinkan membawa hasil masakan sederhana ke pertemuan berikutnya untuk dicicipi bersama. (LKPD 3)
 - **Kelompok Produk/Jasa:** Merancang media promosi sederhana (poster, slogan, atau naskah video pendek) untuk produk/jasa yang dipilih. (LKPD 4 & 5)
- **Presentasi Hasil Proyek (Diferensiasi Produk):**
 - Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya. Kelompok makanan menceritakan proses memasak dan keunikan makanannya. Kelompok produk/jasa menampilkan rancangan promosinya. (Komunikasi)
 - Guru dan siswa lain memberikan tanggapan dan apresiasi.

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- **Refleksi Akhir Bab:** Guru mengajak siswa melakukan refleksi keseluruhan bab: "Setelah mempelajari bab ini, bagaimana pandangan kalian terhadap lingkungan dan budaya lokal? Sikap apa yang akan kalian lakukan selanjutnya?"

- **Asesmen Sumatif:** Siswa mengerjakan soal Uji Kompetensi untuk mengukur pemahaman konsep.
- **Tindak Lanjut:** Guru mengajak siswa untuk secara nyata mulai mengonsumsi atau menggunakan produk lokal dalam kehidupan sehari-hari.
- **Penutup:** Yel-yel, salam, dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (AWAL BAB)

- **Tanya Jawab:**
 - "Sebutkan satu hal yang paling kamu sukai dari lingkungan tempat tinggalmu!"
 - "Apa makanan atau permainan khas dari daerahmu yang kamu ketahui?"
- **Kuis Singkat:** Kuis sederhana (lisan atau tulisan) tentang nama-nama ibu kota provinsi, suku, atau tarian daerah untuk memetakan pengetahuan awal tentang keragaman Indonesia.

ASESMEN FORMATIF (SELAMA PROSES PEMBELAJARAN)

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Mengapa kita harus menjaga kebersihan lingkungan sosial kita?" atau "Nilai apa yang bisa kita ambil dari permainan gobak sodor?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan siswa, kemampuan berpendapat, dan kerja sama dalam kelompok menggunakan lembar observasi.
- **Observasi:** Pengamatan sikap (kepedulian, tanggung jawab, antusiasme) dan keterampilan (komunikasi, kolaborasi) selama kegiatan pembelajaran.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai pemahaman siswa melalui pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik di setiap topik.
 - (LKPD 1) Pertanyaan: "Hal menarik apa di lingkunganmu yang bisa dikembangkan? Gambarkan idemu!"
 - (LKPD 2) Pertanyaan: "Sebutkan 3 permainan tradisional yang kamu tahu dan jelaskan cara bermain salah satunya!"
- **Produk (Proses):** Menilai draf atau kemajuan proyek kelompok, seperti coretan ide pengembangan lingkungan atau daftar bahan untuk memasak makanan tradisional.

ASESMEN SUMATIF (AKHIR BAB)

- **Produk (Proyek):** Menilai hasil akhir proyek kelompok dengan rubrik.
 - **Proyek Kuliner:** Rubrik menilai kelengkapan resep, kejelasan penjelasan cara membuat, dan orisinalitas penyajian.
 - **Proyek Promosi:** Rubrik menilai kreativitas ide promosi, kesesuaian konten dengan produk/jasa, dan kejelasan pesan yang disampaikan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Rubrik menilai kemampuan komunikasi, penguasaan materi, dan kreativitas penyampaian saat presentasi hasil proyek.
 - **Simulasi:** Menilai partisipasi aktif dan pemahaman aturan saat praktik permainan tradisional.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep secara keseluruhan (bisa menggunakan soal Uji Kompetensi dari buku atau modifikasi).
 - **Contoh Soal Esai Singkat:**

1. Jelaskan perbedaan antara lingkungan tempat tinggal padat di kota dan di pedesaan. Menurutmu, ide pengembangan apa yang cocok untuk kedua lingkungan tersebut agar lebih nyaman dan asri?
2. Mengapa banyak remaja saat ini lebih menyukai *junk food* daripada makanan tradisional? Bagaimana sikapmu seharusnya dalam menghargai kuliner warisan bangsa?
3. Jika temanmu hanya mau menggunakan produk luar negeri dan meremehkan produk lokal, apa yang akan kamu katakan atau lakukan untuk mengubah pandangannya?

Mengetahui,
Kepala SMPN 6 Sudimoro



Drs. Marjoko, M.MPd.
NIP. 199609161999031010

Pacitan, 4 Agustus 2025
Guru Mata Pelajaran



Dwi Yudianto, S.Pd.
NIP. 199201112020121009

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS
BAB 6: BEKERJA SAMA DAN BERGOTONG ROYONG

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMPN 6 SUDIMORO
Nama Penyusun	: Dwi Yudianto, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase /Semester	: VII / D / Genap
Alokasi Waktu	: 18 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang interaksi sosial di lingkungan sekitarnya. Sebagian peserta didik mungkin pernah terlibat dalam kegiatan kerja kelompok di kelas atau kegiatan kerja bakti sederhana di lingkungan rumah.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian menyukai kegiatan praktik dan kerja kelompok, sementara yang lain lebih suka belajar mandiri. Ada juga yang aktif di media sosial dan tertarik pada isu-isu sosial yang viral.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, yang memengaruhi pemahaman dan pengalaman mereka tentang kerja sama dan gotong royong.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui gambar, diagram, dan video. Pembelajaran akan didukung dengan pemetaan pikiran (mind mapping), poster, dan video inspiratif.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran. Pembelajaran akan melibatkan diskusi, ceramah interaktif, dan presentasi.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui aktivitas fisik dan praktik langsung. Pembelajaran akan mencakup simulasi, permainan peran, dan proyek kewarganegaraan di lapangan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, nilai penting, landasan karakter, dan penerapan dari kerja sama dan gotong royong dalam berbagai lingkungan.
 - **Prosedural:** Merancang, melaksanakan, dan melaporkan sebuah proyek kewarganegaraan berbasis gotong royong.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena kerja sama dan gotong royong adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat. Peserta didik akan belajar bagaimana berkolaborasi secara efektif untuk mencapai tujuan bersama.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini menuntut kemampuan berpikir abstrak

(memahami nilai dan konsep) sekaligus kemampuan praktis (mengorganisir dan melaksanakan proyek).

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep dasar, pendalaman nilai-nilai, pemahaman landasan karakter, hingga penerapan praktis dalam bentuk proyek dan refleksi.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengawali dan mengakhiri kegiatan dengan doa, serta menumbuhkan sikap saling menghargai sebagai sesama ciptaan Tuhan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis masalah di lingkungan sekitar, mencari solusi melalui gotong royong, dan mengevaluasi pelaksanaan proyek.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan ide-ide proyek gotong royong yang inovatif dan membuat media presentasi (poster, digital) yang menarik.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Menjadi inti dari seluruh kegiatan pembelajaran, mulai dari diskusi kelompok hingga pelaksanaan proyek kewarganegaraan.
 - **Kemandirian:** Mengambil inisiatif, bertanggung jawab atas tugas masing-masing dalam kelompok, dan melakukan refleksi diri.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan empati dan kepekaan terhadap kondisi lingkungan sekitar dan kebutuhan orang lain.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN (PROFIL PELAJAR PANCASILA)

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mempraktikkan akhlak mulia dalam berinteraksi dengan menunjukkan sikap saling menghargai dan membantu.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami hak dan kewajibannya sebagai bagian dari komunitas (kelas, sekolah, masyarakat) dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mengidentifikasi masalah, menganalisis alternatif solusi, dan mengambil keputusan secara kolektif dalam merancang proyek gotong royong.
- **Kreativitas:** Peserta didik menghasilkan karya (rencana proyek, poster, laporan) yang orisinal dan bermakna sebagai hasil dari proses belajar.
- **Kolaborasi:** Peserta didik secara aktif bekerja dalam kelompok, membangun komunikasi yang efektif, dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas individu maupun kelompok.
- **Kesehatan:** Peserta didik menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui proyek gotong royong.
- **Komunikasi:** Peserta didik melatih kemampuan menyampaikan ide, mendengarkan pendapat orang lain, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok secara lisan dan tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 46 TAHUN 2025

Mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, agama dan kepercayaan, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah sebagai identitas nasional; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah dalam masyarakat global.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Konsep interaksi sosial, kelompok sosial, dan peran individu dalam masyarakat.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan diskusi, musyawarah, menyusun teks laporan, dan presentasi.
- **Seni Budaya:** Mendesain dan membuat media presentasi seperti poster atau konten digital.
- **Prakarya:** Merancang dan membuat produk sederhana yang bermanfaat bagi lingkungan sekolah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan memberikan contoh nyata kerja sama dan gotong royong di lingkungan sekitarnya.
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu merancang sebuah proyek kewarganegaraan sederhana berbasis gotong royong di lingkungan sekolah.
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai penting yang terkandung dalam kerja sama dan gotong royong (saling memahami, menghargai, membantu).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai landasan karakter yang mendukung terwujudnya kerja sama dan gotong royong yang efektif.
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai kerja sama dan gotong royong dalam berbagai lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat).
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu mempresentasikan hasil proyek kewarganegaraan dan merefleksikan pengalaman bergotong royong.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

1. Pengertian dan Contoh Kerja Sama dan Gotong Royong.
2. Nilai Penting dalam Bekerja Sama dan Bergotong Royong.
3. Landasan Karakter untuk Bekerja Sama dan Bergotong Royong.
4. Gotong Royong sebagai Cerminan Revolusi Mental.
5. Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong dalam Kehidupan.
6. Proyek Kewarganegaraan: Aksi Nyata Gotong Royong di Sekolah.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek),

Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif).

- **Pendekatan: Deep Learning** (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh selama proses pembelajaran melalui kegiatan pembuka yang menenangkan (doa, sapa), serta refleksi di akhir pelajaran untuk menyadari apa yang telah dipelajari dan dirasakan.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi dengan pengalaman pribadi dan konteks kehidupan nyata melalui studi kasus, diskusi, dan proyek yang berangkat dari masalah di lingkungan sekitar.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui permainan, yel-yel, kerja kelompok yang dinamis, dan apresiasi terhadap setiap partisipasi dan pencapaian peserta didik.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Penugasan, Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks (buku siswa), visual (pemetaan pikiran, video), dan audio (penjelasan guru, diskusi).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas, misalnya diskusi kelompok kecil, kerja berpasangan, atau riset mandiri. Guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai produk: presentasi lisan, poster, laporan tertulis, atau video pendek.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan wali kelas, guru mata pelajaran lain, dan staf sekolah (petugas kebersihan, penjaga taman) dalam pelaksanaan proyek kewarganegaraan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan komite sekolah atau orang tua sebagai narasumber atau pendukung kegiatan (opsional).
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform daring untuk mencari inspirasi dan mempublikasikan hasil proyek.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (bentuk U, kelompok kecil) untuk mendukung diskusi dan kerja kelompok. Pemanfaatan area sekolah (taman, koridor, perpustakaan) sebagai lokasi proyek.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan grup WhatsApp atau Google Classroom untuk koordinasi kelompok di luar jam pelajaran. Mengakses sumber belajar digital seperti video dari YouTube atau artikel daring.
- **Budaya Belajar:** Membangun suasana kelas yang inklusif, saling menghargai pendapat, suportif, dan mengapresiasi setiap usaha. Menumbuhkan budaya bertanya, berpendapat, dan berkolaborasi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Menggunakan tautan video yang ada di buku siswa untuk pengayaan materi.
- **Forum Diskusi Daring:** Grup WhatsApp kelas untuk diskusi dan koordinasi proyek.
- **Penilaian Daring:** Kuis singkat menggunakan platform seperti Google Forms atau

Kahoot.

- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik membuat presentasi menggunakan Canva, PowerPoint, atau aplikasi sejenis.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah dokumentasi proyek ke media sosial sekolah atau blog kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PERTEMUAN 1 (3 JP)

Topik: Pengertian dan Contoh Kerja Sama dan Gotong Royong

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Mindful:** Guru menyapa, mengajak berdoa, dan menanyakan kabar beberapa siswa untuk membangun koneksi.
 - **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar/video (misal: semut bekerja sama, warga kerja bakti) dan bertanya, "Apa makna dari gambar/video ini?"
 - **Pemantik:** Guru mengajukan pertanyaan: "Kerja sama apa yang sedang kalian lakukan di rumah atau sekolah?"
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan konsep kerja sama dan gotong royong menggunakan pemetaan pikiran.
 - **Diskusi Kelompok:** Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok mendiskusikan pengalaman mereka dalam bekerja sama dan bergotong royong (sesuai LKPD 1).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai dapat diminta mencari contoh gotong royong unik di Indonesia melalui internet. Kelompok yang butuh bimbingan akan didampingi guru.
 - **Produk:** Hasil diskusi bisa dituliskan dalam bentuk poin-poin, cerita singkat, atau mind map sederhana.
 - **Presentasi (Joyful):** Beberapa kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan cara yang menyenangkan (bisa dengan yel-yel kelompok). Guru dan siswa lain memberikan apresiasi.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi (Meaningful):** Siswa menjawab pertanyaan "Apa manfaat yang aku dapatkan dari pembelajaran hari ini?" (AMBAK).
 - **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan pengertian kerja sama dan gotong royong.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa ditugaskan untuk mengobservasi satu contoh gotong royong di lingkungan sekitarnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP)

Topik: Merancang Proyek Gotong Royong

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Mindful:** Doa dan menyanyikan lagu daerah untuk membangkitkan semangat.
- **Review:** Guru mereview tugas observasi dari pertemuan sebelumnya.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan menjadi "perancang" sebuah kegiatan yang bermanfaat bagi sekolah.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Identifikasi Masalah (Meaningful):** Secara berkelompok, siswa mengidentifikasi masalah/kebutuhan di lingkungan sekolah yang bisa diselesaikan dengan gotong royong (misal: taman kelas kurang terawat, mading kelas kosong, pojok baca berantakan).
 - **Brainstorming Proyek:** Setiap kelompok merumuskan usulan proyek kewarganegaraan untuk mengatasi masalah tersebut.
 - **Musyawarah Kelas (Joyful):** Wakil setiap kelompok mempresentasikan usulan proyeknya. Seluruh kelas kemudian bermusyawarah untuk memilih satu proyek yang akan dikerjakan bersama.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru memfasilitasi musyawarah, memastikan semua suara didengar. Siswa yang pemalu bisa menuliskan idenya di kertas untuk dibacakan oleh wakil kelompok.
 - **Perencanaan Proyek:** Setelah proyek terpilih, siswa secara kolektif mulai merencanakan langkah-langkah, pembagian tugas, dan jadwal pelaksanaan.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Siswa mengungkapkan perasaannya setelah berhasil merancang sebuah proyek bersama.
 - **Rangkuman:** Guru merangkum hasil perencanaan proyek.
 - **Tindak Lanjut:** Setiap kelompok bertanggung jawab atas tugas yang telah disepakati.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP)

Topik: Menganalisis Nilai Penting dalam Kerja Sama dan Gotong Royong

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Mindful:** Guru menyapa, mengajak berdoa, dan menyerukan yel-yel PPKn.
 - **Review:** Guru menanyakan kemajuan rencana proyek kewarganegaraan.
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memahami nilai-nilai luhur di balik gotong royong.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan nilai-nilai penting kerja sama dan gotong royong: saling memahami, saling menghargai, saling membantu, saling menutupi kekurangan, dan membangun kebersamaan.
 - **Diskusi Kelompok (Joyful):** Siswa dalam kelompok mendiskusikan contoh nyata dari setiap nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (mengacu pada LKPD 2).
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih untuk mendiskusikan semua nilai atau mendalami 2-3 nilai secara lebih spesifik.

- **Produk:** Hasil diskusi dapat disajikan dalam bentuk peta konsep, drama singkat yang menampilkan salah satu nilai, atau poster.
 - **Presentasi dan Klarifikasi:** Kelompok mempresentasikan hasilnya, dan guru memberikan klarifikasi serta penguatan konsep.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi (Meaningful):** Siswa merefleksikan, "Nilai mana yang paling sulit diterapkan dan mengapa?"
 - **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan lima nilai penting gotong royong.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa ditugaskan untuk secara sadar mempraktikkan salah satu nilai (misal: saling membantu) di rumah dan menceritakan pengalamannya di pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP)

Topik: Landasan Karakter dalam Bekerja Sama dan Bergotong Royong

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Mindful:** Doa dan ice breaking untuk membangun energi positif.
 - **Review:** Beberapa siswa berbagi pengalaman menerapkan nilai gotong royong di rumah.
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa keberhasilan gotong royong didukung oleh pemahaman terhadap karakter diri sendiri dan orang lain.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Eksplorasi Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan 4 landasan karakter (olah hati/biru, olah pikir/hijau, olah raga/kuning, olah rasa & karsa/merah) sebagai potensi untuk berkolaborasi.
 - **Identifikasi Diri (Joyful):** Siswa mencoba mengidentifikasi kecenderungan karakter utama dalam dirinya (mengacu pada LKPD 3). Ini bukan untuk melabeli, tetapi untuk mengenali potensi.
 - **Diskusi Kelompok Berbasis Karakter:** Siswa berkelompok dengan teman yang memiliki kecenderungan karakter yang sama untuk mendiskusikan "Apa saja kesamaan sifat dan perilaku kita sehari-hari?".
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi siswa yang kesulitan mengidentifikasi diri, guru dapat memberikan studi kasus sederhana dan bertanya, "Jika kamu dalam situasi ini, apa yang akan kamu lakukan?" untuk memancing pemahaman karakter.
 - **Presentasi Kelompok:** Setiap kelompok karakter mempresentasikan hasil diskusinya. Guru menekankan bahwa semua karakter baik dan saling melengkapi dalam kerja sama.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi (Meaningful):** Siswa menjawab, "Bagaimana pengetahuan tentang karakter ini dapat membantuku bekerja sama lebih baik dengan teman yang berbeda?"
 - **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa perbedaan karakter adalah kekuatan dalam gotong royong.
 - **Tindak Lanjut:** Siswa mencoba mengamati kecenderungan karakter anggota

keluarganya.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (3 JP)

Topik: Penerapan Kerja Sama dan Gotong Royong

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Mindful:** Doa, sapa, dan mengingatkan kembali progres proyek kewarganegaraan.
- **Apersepsi:** Guru menampilkan beberapa gambar/judul berita tentang gotong royong di berbagai level (misal: membersihkan selokan, membangun jembatan desa, donasi bencana nasional).
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk menganalisis penerapan gotong royong di berbagai lingkungan.

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Studi Kasus (Meaningful):** Guru membagi siswa ke dalam kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu "lingkungan" (Keluarga, Sekolah, Masyarakat, Bangsa & Negara) untuk didiskusikan.
- **Diskusi Kelompok:** Siswa mendiskusikan bentuk-bentuk konkret penerapan gotong royong dan tantangannya di lingkungan tersebut (mengacu pada LKPD 5).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru dapat menyediakan artikel atau video pendek sesuai dengan tema lingkungan masing-masing kelompok.
 - **Produk:** Hasil diskusi dapat dibuat dalam bentuk "pohon masalah" (masalah dan solusi gotong royong), skenario bermain peran, atau usulan program.
- **Galeri Belajar (Joyful):** Setiap kelompok menempelkan hasil kerjanya di dinding. Siswa berkeliling untuk melihat hasil kelompok lain dan dapat memberikan komentar atau pertanyaan di sticky notes.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Siswa menuliskan satu aksi gotong royong yang bisa ia lakukan di salah satu lingkungan tersebut dalam seminggu ke depan.
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa gotong royong dapat dilakukan di mana saja, mulai dari hal kecil.
- **Tindak Lanjut:** Mengingatkan siswa untuk menyelesaikan proyek dan mempersiapkan presentasi untuk pertemuan terakhir.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (3 JP)

Topik: Pameran Karya dan Refleksi Proyek Gotong Royong

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Mindful:** Doa dan guru memberikan apresiasi awal atas kerja keras siswa dalam proyek.
- **Persiapan:** Setiap kelompok mempersiapkan stan atau area presentasi mereka.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa hari ini adalah perayaan hasil belajar dan kerja keras bersama.

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Presentasi Proyek (Joyful & Meaningful):** Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek kewarganegaraan mereka. Presentasi bisa dalam berbagai bentuk (pameran foto, presentasi lisan, pemutaran video dokumentasi, demonstrasi hasil karya).
- **Sesi Umpan Balik:** Setelah setiap presentasi, siswa lain dan guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan apresiasi.
- **Asesmen Sumatif:** Selama proses ini, guru melakukan penilaian kinerja (presentasi) dan produk (hasil proyek). Di akhir sesi, dapat dilanjutkan dengan tes tertulis singkat (Uji Kompetensi) untuk menilai pemahaman pengetahuan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Bentuk presentasi diserahkan pada kreativitas kelompok, sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi Akhir (Meaningful):** Guru memandu refleksi seluruh bab dengan pertanyaan: "Apa pelajaran terbesar yang kalian dapatkan dari seluruh proses belajar dan bergotong royong ini?"
 - **Apresiasi:** Guru memberikan penghargaan (bisa berupa sertifikat sederhana atau pujian) kepada semua siswa atas partisipasi aktif mereka.
 - **Penutup:** Mengucapkan selamat dan menutup seluruh rangkaian pembelajaran Bab 6 dengan salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab (Awal Pembelajaran):**
 - "Menurutmu, apa bedanya bekerja sendiri dengan bekerja bersama-sama?"
 - "Pernahkah kamu ikut kerja bakti? Apa yang kamu rasakan?"
- **Kuis Singkat:** Kuis sederhana tentang istilah "kerja sama" dan "gotong royong".

ASESMEN FORMATIF (SELAMA PROSES PEMBELAJARAN)

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Mengapa saling menghargai itu penting dalam sebuah tim?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan siswa, kemampuan berpendapat, dan cara menghargai teman saat diskusi.
- **Observasi:** Menggunakan lembar observasi untuk menilai sikap (gotong royong, tanggung jawab, kreatif, bernalar kritis) selama kerja kelompok dan pengerjaan proyek.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menilai pemahaman konsep melalui pengerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 1-5 yang disesuaikan).
- **Produk (Proses):** Menilai draf perencanaan proyek, pembagian tugas, dan kemajuan kerja kelompok.

ASESMEN SUMATIF (AKHIR BAB)

- **Produk (Proyek):**
 - **Perencanaan Proyek:** Menilai kelengkapan dan kejelasan rencana proyek yang dibuat kelompok.
 - **Laporan Akhir Proyek:** Menilai laporan hasil proyek dalam bentuk poster, laporan tertulis, atau video yang menunjukkan proses dan hasil.

- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Menilai kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil proyeknya (kejelasan, kekompakan, kreativitas).
 - **Keterlibatan dalam Proyek:** Menilai partisipasi aktif dan tanggung jawab setiap siswa selama pelaksanaan proyek gotong royong.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual mengenai kerja sama dan gotong royong (dapat menggunakan soal dari Uji Kompetensi di Buku).

Mengetahui,
Kepala SMPN 6 Sudimoro



Drs. Maripko, M.MPd.
NIP. 199609161999031010

Pacitan, 4 Agustus 2025
Guru Mata Pelajaran



Dwi Yudianto, S.Pd.
NIP. 199201112020121009